

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN JUZ 'AMMA PADA ANAK USIA DINI
DI RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FARKHATUL UMMI
NIM. 2420048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN JUZ ‘AMMA PADA ANAK USIA DINI
DI RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkhatul Ummi

NIM : 2420048

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di Ram Nu Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Farkhatul Ummi
NIM: 2420048

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
Desa Wonokromo
Kec. Comal, Kab. Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Farkhatul Ummi

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **Farkhatul Ummi**
NIM : **2420048**
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Anima Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 10 Januari 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

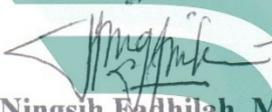
Nama : **FARKHATUL UMMI**
NIM : **2420048**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN JUZ 'AMMA PADA ANAK USIA DINI DI
RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

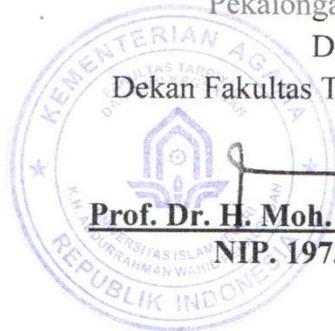

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 10 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



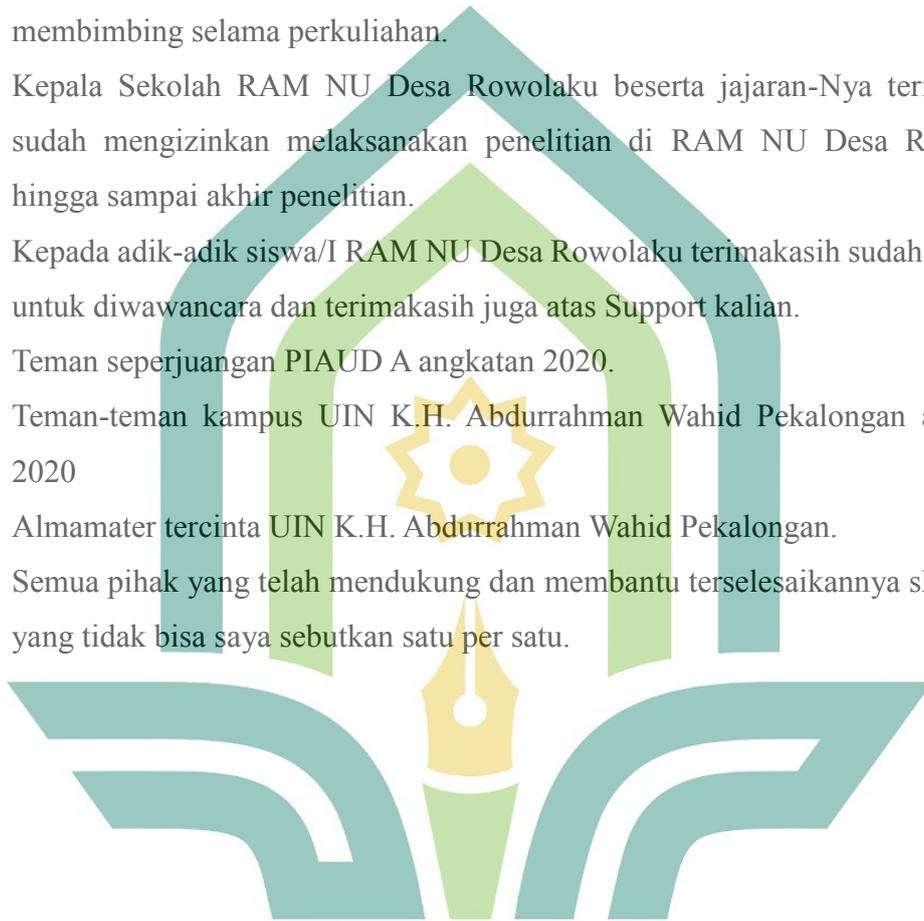
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga perjuangan akhir dalam meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang senantiasa kita nanti-nantikan syafa'atnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan kerendahan hati, ku persembahkan karya tulis ini untuk untuk mereka yang tersayang:

1. Kepada kedua orang tua saya beliau Bapak Akhmad Dasir dan Ibu Anisah, yang selalu memberikan dukungan yang besar, mempercayai segala langkah saya untuk selalu mencoba dan terus berusaha sekuat dan semampu saya, memberikan segala hal yang paling spesial baik dzhahir maupun batin sesuai kebutuhan, selalu memberikan senyum kepada anak-anaknya walau serumit dan sebesar apapun isi kepala dengan segala permasalahan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Terimakasih tiada henti untuk semua do'a, keridhoan, cinta dan kasih sayang yang tak pernah dikurangi oleh apapun. Banyak kata maaf saya sampaikan, belum bisa mandiri seperti anak yang seusia saya saat ini, semoga segala hal baik dan berkah selalu menyertai ibu dan bapak.
2. Ketiga kakak saya, Jamal Abdul Nasir, Lina Nur Fitriani, Moh. Masruri Zuhdi, terimakasih sudah selalu memberikan semangat, arahan, dan hal-hal baik yang selalu kalian berikan kepada saya semangat disaat lelah, malas menerpa keadaan saya, serta berusaha membantu segala kebutuhan saya dalam bentuk apapun.
3. Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah beserta keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan semangat selama proses perkuliahan saya serta menimba ilmu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Bustanul Mansuriyah.
4. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan pendengar yang baik dalam menghadapi semua lika-liku dalam proses mengerjakan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuanganku Sisterlillah (Hubbi, Ani, dan Amalia) dan Bawang (Pipot, Bidayah, Ivana, Nindi, Lisha).
6. Dosen Pembimbing, Dr. Slamet Untung, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi Terimakasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar menemani saya hingga skripsi ini selesai.
7. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah RAM NU Desa Rowolaku beserta jajaran-Nya terimakasih sudah mengizinkan melaksanakan penelitian di RAM NU Desa Rowolaku hingga sampai akhir penelitian.
9. Kepada adik-adik siswa/I RAM NU Desa Rowolaku terimakasih sudah bersedia untuk diwawancara dan terimakasih juga atas Support kalian.
10. Teman seperjuangan PIAUD A angkatan 2020.
11. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020
12. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.



MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنَهُ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضَّوْا مِنْ حَوْلِكَ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ

اللَّهُ يَحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

(Q.S. Ali Imran: 159)

ABSTRAK

Farkhatul Ummi. 2023. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini. Skripsi.* Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kata Kunci: Strategi Guru, Hafalan Juz Amma, Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa strategi yang diterapkan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses menghafal al-Qur'an. Terkait hal tersebut, guru di RAM NU Desa Rowolaku menerapkan strategi menghafal juz 'amma untuk memudahkan peserta didik dalam proses menghafal juz 'amma.

Fokus pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini.

Menghafal al-Qur'an bukan hal yang mudah dilakukan, banyak masalah yang akan dihadapi seperti menghafal al-Qur'an, masih banyak yang belum bisa menghafal sesuai dengan makhraj dan tajwidnya apalagi anak-anak yang masih belajar membaca dan menghafal al-Qur'an, sehingga masih banyak juga anak yang bacaanya belum mutqin. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya muraja'ah dalam mengulang hafalan al-Qur'an dikarenakan waktu dan anak-anak yang masih suka dengan bermain. Banyak metode yang diterapkan dalam evaluasi hafalan al-Qur'an, salah satunya yaitu dengan strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal, dan menghafal urutan yang dihafalkan. Metode ini diterapkan dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku untuk mengetahui seberapa kemampuan hafalan al-Qur'an setiap anak.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah yang akan diangkat kedalam penelitian ini diantaranya bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil dari tahapan yang dilakukan: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dengan membuat target hafalan 1 juz lalu membuat jadwal urutan ujian. Tahap evaluasi dari pelaksanaan tersebut dilakukan dengan memberitahu hasil dari kesalahan anak ketika ujian yang meliputi makhrijul huruf, tajwid, panjang pendeknya, dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE YANBU’A DALAM EVALUASI HAFALAN JUZ ‘AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati M. A. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Ibu guru RAM NU Desa Rowolaku yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di RAM NU Rowolaku.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 14 Desember 2023

Penulis

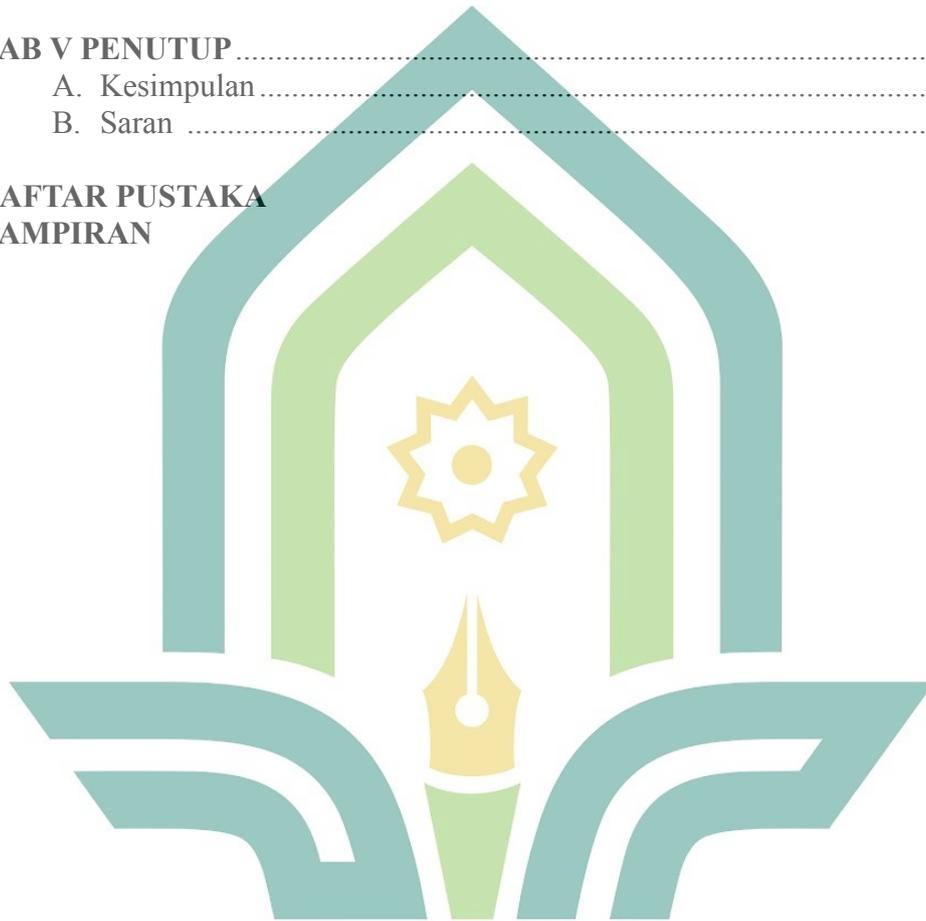


Farkhatul Ummi
NIM. 2420048

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Strategi Guru	16
2. Hafalan Juz ‘Amma	24
3. Perkembangan	33
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Perencanaan	50
2. Pelaksanaan	52
3. Evaluasi	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	55

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM EVALUASI HAFALAN JUZ 'AMMA DI RAM NU ROWOLAKU.....	59
A. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	59
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten	68
 BAB V PENUTUP	 78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru RAM NU Rowolaku	46
Tabel 3.2 Daftar Murid RAM NU Rowolaku	47
Tabel 3.3 Sarana RAM NU Rowolaku.....	48
Tabel 3.4 Pra Sarana RAM NU Rowolaku	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	41
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan RAM NU Rowolaku	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seluruh manusia Al-Qur'an menjadi arahan hidup di dunia dan akhirat bukan hanya umat Islam saja, dan merupakan anugerah besar Allah bagi alam semesta, sehingga dapat dijadikan indikasi untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.¹ Al-Qur'an tidak boleh didiamkan begitu saja sebagai kumpulan atau apapun nama dan strukturnya tanpa pertimbangan dan pemeliharaan yang sungguh-sungguh dari umatnya. Umat Islam wajib menjaganya melalui pembacaan al-Qur'an yang indah (tilawah), menulis ulang huruf arab (kitabah), dan tahfidz, sehingga pengungkapannya (wahyu) terlindungi seratus persen dari modifikasi huruf dan penghilangan kata-kata sepanjang abad.²

Allah akan senantiasa menjaga kredibilitas setiap huruf dan setiap substansi yang tercantum di dalamnya. Selanjutnya, umat Islam mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga kredibilitasnya dari musuh-musuh Islam yang mencoba untuk merendahkan dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Upaya tulus seorang Muslim dalam memurnikan al-Qur'an adalah dengan mempertahankannya, yakni melalui Tahfidzul Qur'an di setiap zaman umat Islam. Menghafal al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi setiap muslim dan

¹ M. Jaedi, "Pentingnya memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan"(Indramayu: Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi islam Universitas Wiralodra Indramayu, No. 1, Februari, V, 2019), hlm. 62.

² Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampar" (Riau: Jurnal Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, No. 1, Januari-Juni XXIV, 2016), hlm. 92.

tindakan yang terhormat dalam menjaga dan melindungi semua kredibilitas al-Qur'an baik dari penyusunan teks atau pengartikulasiannya.³

Namun pada kenyataannya, menghafal al-Qur'an sulit dilakukan. Setiap orang bisa menghafal al-Qur'an namun tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Banyak masalah yang dihadapi penghafal al-Qur'an, terkadang masih banyak yang belum bisa menghafal dengan benar sesuai makhraj dan tajwidnya, masih banyak siswa yang belum menghafal secara mutqin, dan kurang membagi waktu dalam mengulang. Oleh sebab itu, tidak mudah dalam menghafal al-Qur'an terkadang dibutuhkan juga metode-metode khusus ketika menghafalkan atau mengevaluasinya dengan harapan setelah dihafal, hafalan tersebut tidak cepat lupa atau hilang dari ingatan.⁴ Untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur'ani, kita sebagai pendidik atau orang tua harus menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an serta berusaha mempelajarinya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting.⁵

Pada faktanya tidak semua pendidik dapat menerapkan metode dalam menghafal al-Qur'an. Penerapan metode dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini dengan orang dewasa tentulah berbeda. Metode yang harus digunakan pada anak usia dini mempunyai cara khusus yang tidak sama dengan metode dan

³ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an" (Palembang: Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang, No. 1 XVIII, 2018), hlm. 19-22.

⁴ Fatimah dan Sri Tuti, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat" (Jakarta: Jurnal Qiro'ah, No. 2, X, 2020), hlm. 16.

⁵ Latif, Imam Mashudi. "Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini." Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya 4.2 (2019), hlm. 309.

media yang sesuai dengan tema yang dapat mempermudah anak untuk menghafal al-Qur'an. Dari data inilah kita dapat memahami, bahwa pentingnya strategi guru dalam membimbing anak dalam menghafal al-Qur'an.

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa Arab metode disebut "*thoriqot*" Thoriqot baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kitab *thoriqoh* (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rasm Utsmani dan menggunakan tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an rasm Utsmani banyak dipelajari di negara-negara Arab dan negara Islam. Rasm Utsmani itu sendiri adalah tata cara atau kaidah penelitian huruf-huruf dan kata-kata Al-Qur'an yang disetujui pada masa Khalifah Ustman dan dipedomani oleh tim penyalin Al-Qur'an yang dibentuknya dan terdiri dari Zaid bin Tsabit, Abdullah Ibn Al Zubair Ibn Hasyim.

Pendidikan bagi anak usia dini sebagaimana pada tahap perkembangan anak, terdapat enam aspek perkembangan yang dapat di stimulasi dalam pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral.⁶ Pendidikan moral dan spiritual perlu dikenalkan kepada anak sejak dini sebagai upaya pembentukan generasi kokoh secara spiritual dan santun dalam hal moral.⁷ Bentuk dari pengajaran agama dimulai sejak usia dini yakni dapat mengajarkan anak untuk mengenal huruf Al-Qur'an.

⁶ Suryana D, Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran, (Padang: UNP Press, 2013), hlm. 42.

⁷ Khairi, Husnuzziadatul. "Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun." Jurnal Warna 2.2 (2018). hlm. 16.

Dengan upaya membiasakan mengenal huruf Al-Qur'an sejak dini, maka akan bisa meminimalisir dari tidak bisanya anak membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Tepat kiranya jika sejak masa tersebut anak mulai dikenalkan mengenai pendidikan agama, utamanya tentang ketrampilan membaca Al-Qur'an.

Begitu pula di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, banyak siswa di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang kurang yakin akan hafalannya, sering lupa terhadap ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan, dan masih banyak terdapat kesalahan dalam makharijul hurufnya saat menghafal juz 'amma.⁸ Selain itu, para siswa di RAM NU tersebut yang masih kecil, tidak percaya diri, mood dan banyak untuk bermainnya yang membuat mereka sulit untuk menghafalkan juz 'amma.⁹ Oleh sebab itu, di RAM NU Desa Rowolaku diterapkan strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal, dan menghafal urutan ayat yang dihafalkan, termasuk hafalan juz 'amma setiap siswa. Sehingga siswa dan guru dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dari ayat yang telah dihafalkan.

Salah satu metode penyelesaian dalam menghafal pada siswa agar semangat dan tidak bosan dalam pembinaannya juga perlu diperhatikan salah satunya melalui pendampingan. Hal ini diharapkan orang tua agar proses menghafalnya juga berkembang dengan baik. Jika pendampingan tidak

⁸ Muniroh, Kepala RAM NU Desa Rowolaku, Wawancara Pribadi Secara Langsung, 16 Oktober 2023.

⁹ Siswa RAM NU Desa Rowolaku, Observasi Secara Langsung, Rowolaku, 16 Oktober 2023.

diterapkan oleh orang tua, bisa jadi tumbuh kembang pada kecerdasan menghafal siswa terhambat dan bisa berdampak buruk bagi siswa. Maka dari itu pentingnya pendampingan orang tua dalam membina kecerdasan menghafal ini menjadikan anak memiliki kekuatan hafalan yang baik.

Adanya strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal, dan menghafal urutan ayat yang dihafalkan dalam pembelajaran hafalan juz 'amma ini membuat siswa di RAM NU dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan hafalan mereka, dan dengan metode yanbu'a tersebut hafalan siswa menjadi lebih baik lagi serta guru menjadi tahu kemampuan hafalan siswa seperti apa.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku serta apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Berlandaskan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk tujuannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam terutama terkait dengan metode menghafal al-Qur’an.
 - b. Memberikan gambaran tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Sekolah, sebagai sumber evaluasi terhadap kegiatan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk Peserta Didik, untuk menambah keilmiahannya, dapat membaca Al-Qur’an dengan tartil, dan mampu menulis Arab dengan baik dan benar.
- c. Untuk Pendidik, hasil penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar dengan cara menyenangkan dan bervariasi agar tidak membosankan.
- d. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan analisa penulis dalam hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran yang ada di RAM NU Desa Rowolaku.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu. Dalam penelitian, metode mempunyai peran yang sangat penting agar tercapai tujuan yang diinginkan.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan. Penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data masalah yang diteliti.¹⁰ Peneliti

¹⁰ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

menggunakan penelitian lapangan ini untuk mengumpulkan data informasi yang relevan langsung dari tempat penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan ilmiah maksudnya ialah melalui penelitian ilmiah (dan dibangun atas teori-teori tertentu) pengetahuan itu diperoleh. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah maksudnya ialah kegiatan tersebut memiliki karakteristik kerja ilmiah, yaitu memiliki tujuan, sistematis, terkendali, obyektif, dan tahan uji.¹¹

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terjadi sesuai dengan apa yang dialami di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan. Peneliti memilih lokasi

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 89.

¹² Lexy J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

tersebut karena RAM NU tersebut merupakan salah satu RA yang ada di Desa Rowolaku.

Penelitian ini menuntut peneliti untuk memaparkan atau menggambarkan data-data yang diperoleh berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.¹³ Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru untuk informasi serta pelengkap dan anak kelas 1B di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk pemerolehan data secara langsung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.¹⁴ Adapun sumber data sekunder didapat melalui keterangan pihak lain selain sumber pokok yaitu dari pendiri RAM NU untuk meminta ijin penelitian skripsi dan dokumentasi untuk data penguat.

¹³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308.

¹⁴ Ibnu Hajar, *“Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan”*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 63.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.¹⁵ Penulis akan melakukan wawancara langsung dengan guru yang mengajarnya dengan menggunakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Strategi ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini, sistem yang digunakan, serta peran metode yanbu'a dalam meningkatkan menghafal juz amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

¹⁵ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁶

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan menghafal juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sehingga dapat diperoleh gambaran atau data yang lebih luas dan banyak peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan penting seperti dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, buku pedoman, file, foto, dan lain-lain.¹⁷

Metode digunakan untuk menghimpun data mengenai suatu hal berupa catatan, majalah, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

¹⁷ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

Beberapa data yang akan dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan antara lain buku profil RAM NU, buku pelajaran, hasil pembelajaran (rapot), struktur profil RAM NU dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti selanjutnya akan menganalisisnya. Proses yang teratur untuk menggali dan menyusun hasil yang diperoleh oleh wawancara, catatan lapangan, dan hasil yang dikumpulkan, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan apa yang telah ditemukannya kepada orang lain, dikenal dengan teknik analisis data.¹⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Milles dan Hubberman dan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maksudnya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (field note), harus

¹⁸ Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian..., Cet. 1 (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 105.

ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Setelah menyajikan data, peneliti akan menarik kesimpulan, kegiatan yang merumuskan kesimpulan penelitian, apakah masuk akal atau tidak dan berhubungan atau tidak.¹⁹ Sampai pada kesimpulan tersebut, peneliti merangkum data mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara keseluruhan tentang penelitian ini, maka penulis

¹⁹ Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian..., Cet. 1 (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 105-107.

memberikan sistematika secara runtut. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari V bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Landasan teori ini membahas mengenai *pertama*, deskripsi teori yang meliputi: 1. Strategi Guru: a. Pengertian strategi guru, b. Strategi menghafal al-Qur'an, 2. Hafalan juz 'amma: a. Pengertian menghafal juz 'amma, b. Tujuan menghafal juz 'amma, c. Hukum hafalan juz 'amma, d. keutamaan hafalan juz 'amma, e. syarat-syarat hafalan juz 'amma, f. faktor pendukung dan penghambat hafalan juz 'amma, 2. Perkembangan, 1. a. Pengertian perkembangan, 2. Pentingnya pendidikan al-Qur'an anak usia dini. *Kedua*, penelitian yang relevan. *Ketiga*, kerangka berpikir.

Bab III, Hasil Penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku. Bab ini membahas isi dari penelitian yang meliputi profil atau gambaran umum RAM NU, strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU, dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis hasil penelitian, yaitu *pertama*, analisis strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru

dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* (Yunani) atau *Strategus*. Anisatul Mufarokah mengatakan bahwa:²⁰ “*Strategos* berarti jenderal atau berarti pula perwira negara (*strates officer*), jenderal ini yang bertanggungjawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai sesuatu kemenangan”. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai yang telah ditentukan. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa:²¹ “Dihubungkan dengan belajar, mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan”. Beberapa ahli mengungkapkan tentang definisi strategi, diantaranya:

- 1) Menurut J.R David yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa, dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai “*a planed method or series of activities designed to achieve a particular educational goal*”.²²

²⁰ Annisatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

²² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 128.

2) Dasim budimansyah mengatakan bahwa, strategi adalah “kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa”.²³

3) Menurut baron yang dikutip Moh. Asrori mendefinisikan bahwa, “Strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu, sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya”.²⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik agar tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Strategi dan metode tentunya berbeda, pengertian dari metode sendiri merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.²⁵ Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

²³ Dasim Budimansyah dkk, Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Bandung: Ganeshindo, 2008), hlm. 70.

²⁴ Moh. Asrori, Mengutip Baron dalam bukunya Psikologi Pembelajaran, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 61.

²⁵ Siti Nurhasanah dkk, Stregei Pembelajaran, (Jakarta Timur: Edu Pustaka,2019), hlm. 21-22.

b. Strategi Menghafal Al-Qur'an

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang untuk memperoleh sebuah keberhasilan. Begitu juga dengan seorang penghafal Al-Qur'an yang mengharapkan hasil efektif dan efisien, maka seharusnya menerapkan suatu strategi yang dianggap paling sesuai dengannya.

Untuk membantu mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Strategi itu antara lain adalah sebagai berikut.²⁶

1) Strategi Pengulangan Ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja, sehingga perlu sistem pengulangan ganda.

Umpamanya mendapatkan hafalan baru di pagi, maka sore diulang kembali.

2) Tidak Beralih pada Ayat Berikutnya Sebelum Benar-benar Hafal

Kecenderungan seorang penghafal Al-Qur'an ialah cepat selesai dan cepat mendapat banyak. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak stabil. Maka dari itu dalam menghafal Al-

²⁶ Drs. Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara:2005), hlm. 67.

Qur'an diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalkan.

3) Menghafal Urutan Ayat yang Dihafalkan

Dengan begitu maka akan mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat. Maka sebaiknya setelah mendapat ayat sejumlah satu muka, lanjutkan lah dengan mengulangi sejumlah satu muka yang telah dihafal.²⁷

Jadi, strategi menghafal Al-Qur'an itu sangat dianjurkan untuk mengulang-ulang bacaan ayat yang akan dihafalkan, maupun konsep pada ayat tertentu, sehingga mampu membantu dalam proses menghafal.

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan islam baik sekolah non formal maupun formal, karena merupakan suatu usaha menjaga keaslian Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat islam, bisa juga membentuk pribadi yang mulia dan meningkatkan kecerdasan. Sukses terbentuknya program tahfidz Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan islam menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu yang lain. Oleh karena itu, untuk mensukseskan program tahfidz Al-Qur'an di suatu lembaga islam maka perlu adanya

²⁷ Ibid,...hlm. 68.

strategi guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:²⁸

- a) Memperbaiki dan menyempurnakan manajemen tahfidz Al-Qur'an dengan melakukan strategi

Strategi yang dimaksud seperti sekolah/madrasah harus menentukan waktu yang tepat, memilih tempat dan lingkungan yang baik dan suci seperti masjid atau musholla, dan menentukan materi yang dihafal. Pemilihan waktu yang tepat akan bisa menunjang konsentrasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, menghilangkan kejenuhan dan memperbarui semangat. Waktu yang baik untuk menghafal Al-Qur'an adalah ketika pagi hari sekitar jam 08.00 – 09.00 ketika peserta didik masih dalam keadaan fresh dan masih semangat.

Lingkungan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Sedangkan tempat suci sangat berpengaruh dalam menghafal, karena tempat-tempat yang bergambar, banyak hiasan, warna warni yang mencolok, bising, dan banyak kegaduhan sangat memengaruhi konsentrasi hafalan.

Maka dari itu agar peserta didik bisa aman dan nyaman dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an lebih baik menggunakan waktu

²⁸ Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Lembaga Pendidikan, (TA'ALUM: Vol. 04, No. 01, Juni 2016), hlm. 71-73.

yang tepat, menyediakan tempat menghafal di laboratorium khusus untuk menghafal Al-Qur'an yang sudah dirancang dengan keadaan yang nyaman, sejuk, dan hening dan menyiapkan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan disusun secara berkala.

- b) Mengaktifkan dan memperkuat peran instruksi tahfidz dalam membimbing dan memotivasi siswa penghafal Al-Qur'an

Meningkatkan volume dan intensitas keterlibatan guru tahfidz langsung dalam membimbing peserta didik yang dilakukan secara istiqomah. Keterlibatan langsung seorang guru dalam aktivitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh kepada peserta didik. Intensitas interaksi antara guru tahfidz dan peserta didik sangat diperlukan agar terjalin komunikasi yang erat antara keduanya, sehingga peserta didik merasa mendapatkan perhatian dan kasih sayang. Besarnya perhatian dan kasih sayang seorang guru akan mendorong motivasi menghafal peserta didik lebih tinggi.²⁹

- c) Menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru tahfidz

Salah satu faktor yang bisa mendukung peserta didik agar lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an adalah penggunaan metode yang tepat dan variasi. Hasil hafalannya pun tidak mudah lupa. Sebagaimana telah diketahui bahwa Al-Qur'an

²⁹ Ibid.,.hlm. 72.

yang sudah dihafal mudah hilang dari ingatan. Untuk itu, dalam menjaga hafalan itu lebih berat dari pada menghafalnya. Supaya mudah dan cepat menghafal Al-Qur'an, dan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan tidak mudah lupa perlu dilakukannya strategi guru tahfidz hendaknya menguasai seluruh metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan menerapkan secara bergantian.

Meskipun dalam masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan yang berbeda-beda, sehingga penggunaan metode yang bervariasi bisa saling melengkapi dan menghilangkan kebosanan. Selain itu penggunaan beberapa metode berpeluang memperkuat hafalan. Dalam penggunaan metode secara bergantian, sebaiknya dilakukan secara berurutan dan terencana dengan baik. Kemudian menggunakan tartil dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu membaca dan menghafal Al-Qur'an secara pelan-pelan disertai dengan hukum-hukum tajwid. Membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil lebih menenangkan hati dan mentadabburi maknanya. Selain itu hafalannya juga menjadi lebih kuat.

d) Memperkuat dukungan orangtua

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi kesuksesan anak dalam menghafal Al-Qur'an, karena orang tua adalah pembimbing dan pengontrol utama ketika dirumah. Anak-anak sendiri juga sangat membutuhkan motivasi dan bimbingan langsung dari orangtua mereka yang mempunyai hubungan batin. Selain itu, perlu juga

lingkungan yang kondusif bagi anak-anak di rumah sangat mendukung mereka dalam menghafal Al-Qur'an.³⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di sebuah lembaga itu harus benar-benar dipersiapkan dari manajemen tahfidz, memperkuat peran guru, menyempurnakan metode, dan memperkuat dukungan orang tua.

Selain strategi yang ada diatas, selanjutnya dari Dr. Yahya bin 'Abdurrazaq Al-Ghausani dalam kitabnya: *Thuruq fi hifhzil Qur'an*, memberikan penjelasan tentang strategi menghafal praktis bagi penghafal Al-Qur'an, diantanya sebagai berikut:

- (1)Memilih Waktu yang Emas. Dilakukan pada waktu sahur, namun untuk mengulang dan membaca pada waktu malam.
- (2)Memilih Tempat yang Konsen dalam Menghafal. Dalam hal ini tempat yang digunakan seperti pesantren, masjid, ruangan yang khusus untuk menghafal, dsb.
- (3)Membaca dengan Lagu. Membaca dengan berbagai lagu dan memeperhatikan tajwid sangat membantu hafalan agar lebih mengakar dan lancar, sebab otak lebih mudah dengan lagu dan irama.³¹

³⁰ Ibid,...hlm. 73-75.

³¹Yahya bin 'Abdurrazaq Al-Ghasani, *Terobosan Terbaru Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), hlm. 18-20.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi sederhana yang bisa diterapkan ketika hendak menghafal Al-Qur'an serta hal-hal yang penting ketika dalam proses menghafal.

2. Hafalan Juz 'Amma

a. Pengertian Hafalan Juz Amma'

Hafalan dalam bahasa aslinya (Bahasa Arab) disebut *al-Hifdz* dan berasal dari kata dasar hafal yang artinya ingat. Hal tersebut juga senada dengan yang diuraikan oleh Cece Abdulwaly, bahwa "menghafal dalam bahasa Arab menggunakan istilah *al-Hifzh* yang artinya menjaga, memelihara, atau mengingat".³² Sehingga kata menghafal juga dapat dimaknakan dengan mengingat. Sedangkan menghafal secara global mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan dalam pikiran agar senantiasa ingat.³³ Maka dari itu, kata hafalan bermakna sesuatu yang diingat atau hasil dari kegiatan menghafalkan.³⁴ Mengevaluasi hafalan tidak harus melihat banyaknya hafalan, namun seberapa baik seseorang dapat mempertahankan hafalannya.³⁵

Juz 'Amma bisa diartikan sebagai penyebutan sebuah juz dalam al-Qur'an al-Karim, yaitu juz yang ke-30 yang terdiri dari 37 surah yang

³² Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah al-Qur'an*, Cet. Ke-10, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 16-17.

³³ Yusron Masduki, *Implementasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an* (Palembang: Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang, No. 1, Juni, XVIII, 2018), hlm. 21.

³⁴ Saihu, "Peran Hafalan al-Qur'an (Juz 'Amma) (Studi Tentang Korelasi antara Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar al-Qur'an Hadis di SDIT al-Musyawahroh Jakarta)" (Jakarta: Kordinat antar Perguruan Tinggi Agama Islam Institut PTIQ Jakarta, No. 1, XIX, 2020, hlm. 55.

³⁵ Ike Nur Janah dan Siti Aminah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan* (Jember: Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, No. 2, II, 2021), hlm. 155.

diawali dari Q.S an-Naba sampai dengan Q.S an-Naas.³⁶ Juz ‘Amma atau juz terakhir dari mushaf al-Qur’an pada umumnya memuat surah-surah pendek. Rasul meletakkan surah pertama dari Juz ‘Amma sebagai petunjuk Allah SWT pada urutan ke-78 dengan nama an-Naba yang bermakna “berita besar”. Dinamai seperti itu karena pada ayat pertama terdapat perkataan tersebut yang merupakan kata kunci, yaitu “*Amma Yatasaa’aluun*” yang mengambil semua perkataan pada ayat pertama.³⁷

Hanya tiga surah dari 37 surah yang diturunkan di Madinah atau disebut Madaniyah, yakni surah al-Bayyinah (surah ke-98), surah al-Maun (surah ke-107), dan surah an-Nashr (surah ke-110), yang ke 34 surah selebihnya ulama-ulama ahli tafsir lebih cenderung mengatakan turun di Makkah atau disebut Makkiah. Surah-surah yang terdapat dalam juz ‘amma terkandung di dalamnya berbagai persoalan kehidupan, kiamat, tolong-menolong sesama manusia, pemeliharaan anak yatim, menyantuni fakir miskin, bahkan sampai kepada semangat menghadapi perang kuda yang tangkas.³⁸

Berangkat dari definisi di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Juz ‘Amma yaitu juz terakhir dalam al-Qur’an yang bermula dari Q.S an-Naba dan diakhiri dengan Q.S an-Naas. Hafalan juz ‘amma merupakan suatu

³⁶ Rahmat Sholihin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah Dasar” (Tangerang: Jurnal Asy-Syukriyah STAI Syukriyah Tangerang, No. 2, Oktober, XXI, 2020), hlm. 158.

³⁷ Sakib, Machmud, Mutiara Juz ‘Amma, Cet. 1, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hlm. 16.

³⁸ Panca Darma, “Uslub al-Qasam dalam Juz ‘Amma (Studi Analisis Unsur, Bentuk, dan Makna)” (Makassar: Jurnal Diwan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, No. 1, Juli, IV, 2018), hlm. 61.

kegiatan meresapkan surah-surah pendek yang ada di al-Qur'an (juz 'amma) ke dalam otak agar selalu ingat ketika diperdengarkan kepada orang lain. Serta dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi hafalan juz 'amma yaitu menilai hafalan juz 'amma yang sudah dihafalkan oleh seseorang untuk dapat melihat kemampuan hafalan juz 'amma seseorang, dan seberapa baik seseorang dapat mempertahankan hafalannya.

b. Tujuan Menghafal Juz 'Amma

Niat adalah inti dari ibadah, termasuk juga dalam menghafal Al-Qur'an. Niatkan hati bahwa tujuan menghafal Al-Qur'an hanyalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jika untuk meraih kehormatan dari orang lain meraup keuntungan dunia, upah atau hadiah, maka ini sudah melenceng dari prinsip ibadah. Allah SWT tidak akan menerima sedikitpun amalan yang tidak ikhlas, apalagi tercampur dengan hal-hal yang berbau sirik. Allah SWT tidak mau diduakan dalam beribadah, termasuk dalam menghafal kalam-Nya.³⁹ Allah SWT berfirman :

رَوَّاءُ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya : “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka memandirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (al-Bayyinah [98] : 5)

³⁹ Genta Hidayah, “*At-Tadzkir: Metode Menghafal Juz Amma*” (Pasuruan : Buku Agama Islam, 2020), hlm 18.

c. Hukum Hafalan Juz ‘Amma (al-Qur’an)

Para ulama menegaskan bahwa menghafal al-Qur’an jangan sampai terputus jumlah *tawatu* di dalamnya, sehingga tidak dimungkinkan untuk penggantian dan perubahan. Apabila diantara kamu ada yang sudah melaksanakan, maka bebaslah beban yang lainnya. Tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosa semuanya. Sedangkan menghafal sebagian surah al-Qur’an seperti al-Fatihah atau selainnya adalah fardhu’ain. Hal ini mengingatkan bahwa tidaklah sah shalat seseorang tanpa membaca al-Fatihah. Bagi orang yang telah tamat dalam menghafal al-Qur’an atau baru menamatkan sebagiannya, hendaklah ia selalu menjaga hafalannya agar tidak lupa.⁴⁰

Imam as-Suyuti mengatakan bahwa:

“ketahuilah, sesungguhnya menghafal al-Qur’an itu adalah fardhu kifayah bagi umat.” (343:1).

Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga al-Qur’an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu. Meskipun sekarang sudah banyak alat-alat canggih yang bisa menyimpan teks al-Qur’an, dan banyak lembaga-lembaga komponen yang sudah memfasihiskan al-Qur’an, namun hal tersebut belum cukup untuk menjaga kemurnian dan keaslian al-Qur’an.⁴¹

⁴⁰ Sabit Alfatoni, Teknik Menghafal al-Qur’an (Semarang: CV. Ghyas Putra, 2005), hlm. 15-16.

⁴¹ Sa’dullah, 9 Cara Praktis Menghafal al-Qur’an, Cet. 1, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm. 19.

Berangkat dari uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hukum dari menghafal al-Qur'an yaitu *fardhu kifayah* yang mana jika sebaian orang sudah ada yang menghafal al-Qur'an, maka gugurlah kewajiban menghafal untuk orang yang lainnya.

d. Keutamaan Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an)

Berikut ini adalah keutamaan hafalan al-Qur'an:

1) Dicintai oleh Allah

Al-Qur'an adalah kalamullah, siapapun yang menjaganya akan dijaga oleh Allah, siapapun yang mencintainya akan dicintai oleh Allah. Dia adalah *Ahlullah*.

2) Allah akan menolong para penghafal al-Qur'an

Allah senantiasa mengulurkan bantuan dan pertolongannya kepada mereka. Mereka akan dimudahkan urusannya.

3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat dalam beraktivitas.

Penghafal al-Qur'an harus mencerminkan semangatnya dalam beraktivitas. Mayoritas dari mereka adalah orang-orang yang semangat, giat, dan rajin.

4) Allah memberkahi para penghafal al-Qur'an

Orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang paling banyak kesibukannya, namun semua akan berjalan sebagaimana mestinya karena berkah al-Qur'an.

5) Selalu bersama al-Qur'an merupakan satu sebab mendapat pemahaman yang benar.

6) Do'a ahli al-Qur'an tidak akan tertolak

Orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang yang paling banyak berdzikir kepada Allah.

7) Orang yang hafal al-Qur'an adalah orang yang baik

Orang yang menghafal al-Qur'an dikatakan baik karena mereka selalu dekat dengan Tuhannya.

8) Jika disertai amal shaleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

9) Penghafal al-Qur'an memiliki kemampuan untuk mengeluarkan suara dari lisannya secara alami, sehingga bisa fasih dan ucapannya benar, karena al-Qur'an menggunakan bahasa fushah.

10) Penghafal al-Qur'an selalu mengasah otaknya agar hafalannya kuat.

Dengan kebiasaannya menyimpan dalam memorinya, menyebabkan dia cerdas dan pikirannya tenang.⁴²

e. Syarat-Syarat Hafalan Juz 'Amma (al-Qur'an)

Menghafal tidak boleh asal menghafal saja. Menurut Badwilan, yang dikutip oleh Ely Darmawati, dalam buku *Chapter V Innovation of Education Proceedings International Conference on Guidance and*

⁴² IQ, *Jurus Milenial Menghafal al-Qur'an (Tips, Trik, Motivasi, dan Hikmah Menghafal al-Qur'an di Era Milenial: Era 4.0)* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 13-16.

Counseling, memaparkan bahwa dalam menghafal al-Qur'an harus memenuhi syarat-syarat yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggu.
- 2) Niat yang ikhlas. Niat adalah kunci terpenting yang harus dipegang erat-erat oleh semua yang mempunyai keinginan akan meraih keberhasilan.
- 3) Memiliki keteguhan dan kesabaran dalam proses menghafal al-Qur'an.
- 4) Istiqomah, yaitu konsisten, tetap menjaga dalam proses menghafal al-Qur'an.
- 5) Menjauhi sifat tercela (Madzhumah). Perbuatan tersebut merupakan suatu perbuatan yang harus dijaui bukan hanya oleh orang yang menghafal al-Qur'an, tetapi juga oleh orang muslim pada umumnya.
- 6) Izin orang tua, wali atau suami.
- 7) Mampu membaca dengan baik. Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode mnghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya.⁴³

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Juz 'Amma (al-Qur'an)

Menghafal al-Qur'an tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, tentu dalam menghafal al-Qur'an butuh usaha yang keras dan pendukung-pendukung yang selalui memberi support kepada mereka agar

⁴³ Md. Noor bin Saper, dkk, *Chapter V Innovation of Education Proceedings International Conference on Guidance and Counseling* (Pontianak: Pontianak Islamic State Institute, 2017), hlm. 301.

dapat menghafal al-Qur'an secara berkala. Adapun faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an menurut Wiwi Alawiyah Wahid, dalam bukunya dengan judul Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal al-Qur'an. Jika dalam menghafal al-Qur'an badan kita sehat maka akan lebih mudah dan cepat dalam menghafalnya. Namun sebaliknya, jika badan tidak sehat maka menghafal al-Qur'an akan terganggu dan sulit untuk meresap ke ingatan.

2) Faktor Psikologis

Selain kesehatan lahiriah, kesehatan psikologis juga termasuk faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal al-Qur'an. Sebab, sangat memerlukan ketenangan jiwa dari pikiran ataupun hati dari orang yang menghafal al-Qur'an, sgsr proses menghafal tidak terganggu sehingga mudah dan cepat dalam menghafal al-Qur'an.

3) Faktor Kecerdasan

Salah satu faktor dukungan dalam menjalani proses menghafalkan al-Qur'an yaitu kecerdasan. Setiap individu menyimpan kecerdasan yang berbeda sehingga mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Namun dalam menghafal al-Qur'an, ada hal yang paling penting urgent yaitu rajin dan istiqamah dalam menjalaninya.

4) Faktor Motivasi

Motivasi dari kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat sangat diperlukan oleh seorang hafiz Qur'an agar lebih termotivasi dalam menghafalkan al-Qur'an, dan akan memperoleh hasil yang bagus dan berbeda dari yang kurang motivasi.

5) Faktor Usia

Salah satu faktor hambatan bagi orang yang hendak menghafalkan al-Qur'an yaitu usia. Semakin dewasa usia orang yang akan menghafal maka akan mengalami kerumitan dalam menghafalkan al-Qur'an karena mereka sudah banyak memikirkan hal-hal lain.⁴⁴

Wiwi Alawiyah Wahid, dalam bukunya dengan judul *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, menyebutkan faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an yaitu:

- 1) Faktor yang asalnya dari dalam diri penghafal itu sendiri, seperti: tidak dapat merasakan kenikmatan al-Qur'an pada saat membaca dan menghafalkannya, terlalu malas, mudah putus asa, semangat dan ambisinya minim, dan karena adanya paksaan dari orang lain dalam menghafalkan al-Qur'an.
- 2) Faktor yang asalnya dari luar diri penghafal, seperti: tidak mampu manajemen waktu dengan efektif, adanya ayat-ayat yang mirip sehingga menjebak, membingungkan, dan akhirnya was-was untuk

⁴⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, Cet. IV (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 139-124.

dihafalkan, seorang penghafal al-Qur'an tidak sering mengulangi ayat-ayat yang sedang atau sudah dihafal, serta tidak adanya pembimbing atau guru pada saat menghafal al-Qur'an.⁴⁵

3. Perkembangan

a. Pengertian Perkembangan

Perkembangan adalah proses bertambahnya pematangan dan *fungsi psikologis manusia*. Kematangan perkembangan yang dialami oleh manusia akan meningkatkan kemampuannya pada lingkup perkembangan tersebut. Penting untuk mengetahui perkembangan anak usia dini, karena perkembangan anak saat ini akan mempengaruhi perkembangan selama tentang kehidupannya. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini dapat membantu orang tua dan guru untuk menyiapkan upaya mengoptimalkan perkembangan tersebut.⁴⁶

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak anak usia dini hingga dewasa. Perkembangan tidak dapat diukur, tetapi dapat dirasakan. Perkembangan bersifat maju ke depan (progresif), sistematis, dan berkesinambungan. Hal-hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya, walaupun sejatiya perkembangan antara aspek yang satu dengan aspek lain terjadi secara beriringan. Contoh : individu A pada usia

⁴⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa..., hlm. 123-124.

⁴⁶ Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini (NTB: *Jurnal Golden Age Hamzanwadi* , No. 1, III, 2018), hlm 1.

1 tahun sudah bisa mengucapkan kata dengan fasih dan jelas, tetapi belum bisa berjalan. Adapun individu B pada usia 1 tahun sudah bisa berjalan, tetapi belum mampu mengucapkan kata dengan jelas. Cepat dan lambatnya perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: stimulasi, nutrisi, Kesehatan, lingkungan, dan berbagai faktor lainnya.

Negara Indonesia dalam mengartikan anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 tahun, sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Sedangkan, Anak Usia Dini menurut NASYC (*National Association for The Education of Young Children*) adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.⁴⁷

Menurut Bachruddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada rentang usia antar satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan yang ada di psikologi perkembangan, meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.⁴⁸

⁴⁷ Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 3

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Diini* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

Hakikat anak usia dini sendiri merupakan individu yang unik mempunyai pertumbuhan dan perkembangan pada aspek kognitif, fisik, sosial emosional, bahasa dan seni/kreativitas yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilaluinya.⁴⁹ Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengertian anak usia dini sesuai dengan di Negara Indonesia, bahwa anak usia dini merupakan anak berusia antara 0 sampai 6 tahun yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikisnya.

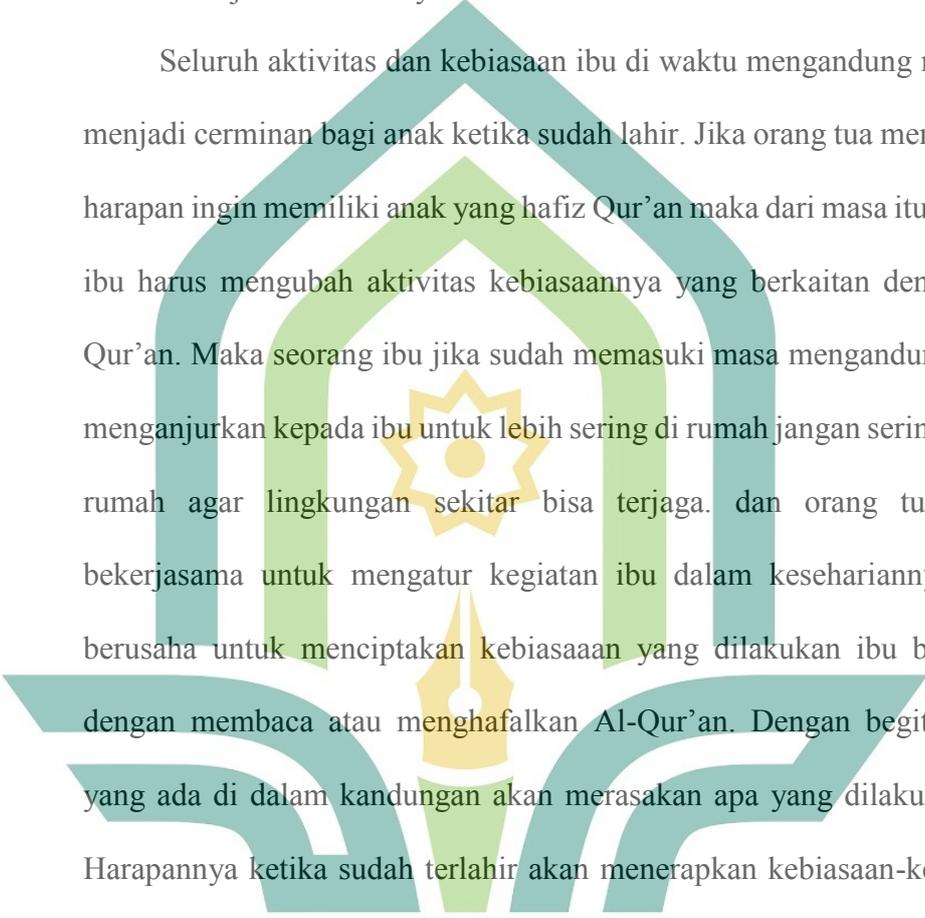
b. Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

Pendidikan Al-Qur'an diajarkan pada anak usia dini dilakukan agar anak dapat lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an mulai dibacakan pada anak dari dalam kandungan. Semenjak itu, ibu yang sedang hamil membacakan ayat Al-Qur'an pada kandungannya satu juz sehari sehingga dalam kurun waktu satu bulan ibu yang sedang mengandung dapat mengkhatakamkan Al-Qur'an dan janin mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an secara keseluruhan. Maka dari itu, ibu yang sedang mengandung harus benar-benar diperhatikan dari segi pola makan, aktifitas keseharian dan kebiasaan yang dilakukan. Karena jika ingin membentuk anak yang hafidz Qur'an, orang tuanya harus memperbaiki diri dan berusaha dekat dan memahami Al-Qur'an itu sendiri.⁵⁰ Jika seorang ibu sudah dibiasakan dekat dengan Al-Qur'an dari sejak masa mengandung, InsyaAllah kelak ketika anak terlahir akan dekat dengan Al-

⁴⁹ Erniwati, Wahidah Fitriani, "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini (Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, No. 1, IV, 2020), hlm. 4.

⁵⁰ Prof. Dr. Syaqui Rif'at, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2005).

Qur'an dan dipermudah dalam hafalannya. Dalam menerapkannya memang harus memerlukan pemaksaan agar anak lama-kelamaan dapat menjadi terbiasa. Jika sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an dari sejak usia dini maka kelak besarnya akan menjadi terbiasa menghafal dan bisa fokus untuk muroja'ah hafalannya.⁵¹



Seluruh aktivitas dan kebiasaan ibu di waktu mengandung memang menjadi cerminan bagi anak ketika sudah lahir. Jika orang tua mempunyai harapan ingin memiliki anak yang hafiz Qur'an maka dari masa itulah sang ibu harus mengubah aktivitas kebiasaannya yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Maka seorang ibu jika sudah memasuki masa mengandung, ayah menganjurkan kepada ibu untuk lebih sering di rumah jangan sering keluar rumah agar lingkungan sekitar bisa terjaga. dan orang tua harus bekerjasama untuk mengatur kegiatan ibu dalam kesehariannya. Dan berusaha untuk menciptakan kebiasaan yang dilakukan ibu berkaitan dengan membaca atau menghafalkan Al-Qur'an. Dengan begitu, janin yang ada di dalam kandungan akan merasakan apa yang dilakukan ibu. Harapannya ketika sudah terlahir akan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan ibu pada masa mengandung. Sehingga ibu tidak perlu susah-susah memaksa dan mengingatkan anak dalam menghafal Al-Qur'an.⁵²

⁵¹ Mulyani, Pamungkas, and Inten, "*Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*".

⁵² M. Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Grup, 2013).

B. Penelitian Relevan

Berbagai penelitian terdahulu dijelaskan secara singkat dan digunakan sebagai standar penelitian serta menjadi bukti bahwa penelitian tersebut pernah dilakukan sebelumnya. Tinjauan literatur ini membentuk dasar untuk keandalan studi yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terkait dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.”

Pertama, Resrty Ardani, dengan judul Metode Menghafal Juz ‘Amma Di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana metode menghafal Juz Amma di TK Putra Harapan Purwokerto Barat.⁵³

Kedua, Rahmi Agustina, dengan judul Penerapan Menghafal Juz ‘Amma Pada Anak Kelompok B Di TK Tahfidz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Penelitian ini memfokuskan pada untuk mengetahui penerapan menghafal Juz ‘Amma dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan menghafal Juz ‘Amma pada TK Tahfidz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.⁵⁴

Ketiga, Yuni Retnowati, Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Uisa Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul, (Bantul: Al-Atfhal Jurnal Pendidikan Anak, 2019). Penelitian ini memfokuskan pada, untuk

⁵³ Resty Ardani, Metode Menghafal Juz ‘Amma Di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 5.

⁵⁴ Rahmi Agustina, Penerapan Menghafal Juz ‘Amma Pada Anak Kelompok B Di TK Tahfidz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, (Banjarmasin: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm. 5.

mengetahui metode yang tepat dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek di RA Full Day Se-Kabupaten Bantul Yogyakarta yang meliputi RA IT Ar-Royyan, RA Ar-Raihan, RA Bunayya ICBB, RA Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, RA Beniso, RA Jogja Citra, RA Permata Hati Al-Mahlli, dan RA Masyitoh Tlenggongan.⁵⁵

Keempat, Husna Hakim dengan judul penelitian Penerapan Metode One Day One Ayat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal Juz 'Amma di TK FKIP Unsyiyah Banda Aceh. Penelitian ini memfokuskan pada adakah perkembangan dalam penerapan metode One Day One Ayat terhadap perkembangan kemampuan hafaln Juz 'Amma di TK FKIP Unsyiyah Banda Aceh.⁵⁶

Kelima, Selanjutnya penelitian oleh, Uswatun Khasanah, dengan judul penelitian Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Di KB Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada metode Tallaqi dalam menghafal surat pendek pada anak di KB Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.⁵⁷

⁵⁵ Yuni Retnowati, Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul, (Bantul: Al-Atfhal Jurnal Pendidikan Anak, 2019), hlm. 2.

⁵⁶ Husna Hakim, Penerapan Metode One Day One Ayat untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz 'Amma di TK FKIP Unsyiyah Banda Aceh, (Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hlm. 5.

⁵⁷ Uswatun Khasanah, Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Di KB Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020) hlm. 5.

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

Dari kelima penelitian di atas terhadap perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti. Dari segi perbedaan dapat kita ketahui yaitu dalam penelitian terdahulu semuanya lebih fokus pada bagaimana cara menghafal al-Qur'an yang tentunya akan berbeda cara penyampaiannya antara pengajar satu dengan pengajar lainnya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih fokus pada bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini. selain itu yang menjadikan perbedaan antara penelitian yang penulis teliti yaitu waktu dan pelaksanaan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah kegiatan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti berlandaskan alur pemikiran penelitian yang telah dirancang.⁵⁸ Dengan demikian, kerangka berpikir yang baik harus menerangkan secara teoritis hubungan variabel yang akan diteliti, sehingga memudahkan penelitian dapat dipahami dan dalam laporan penelitian penguraiannya dapat dijelaskan dengan runtut.

Di era modern ini sebagai umat islam patut bangga dengan banyaknya lembaga–lembaga Islam yang menerapkan program tahfidz dengan konsep mencetak generasi islam penghafal Al-Qur'an sejak dini jadi bukan hanya

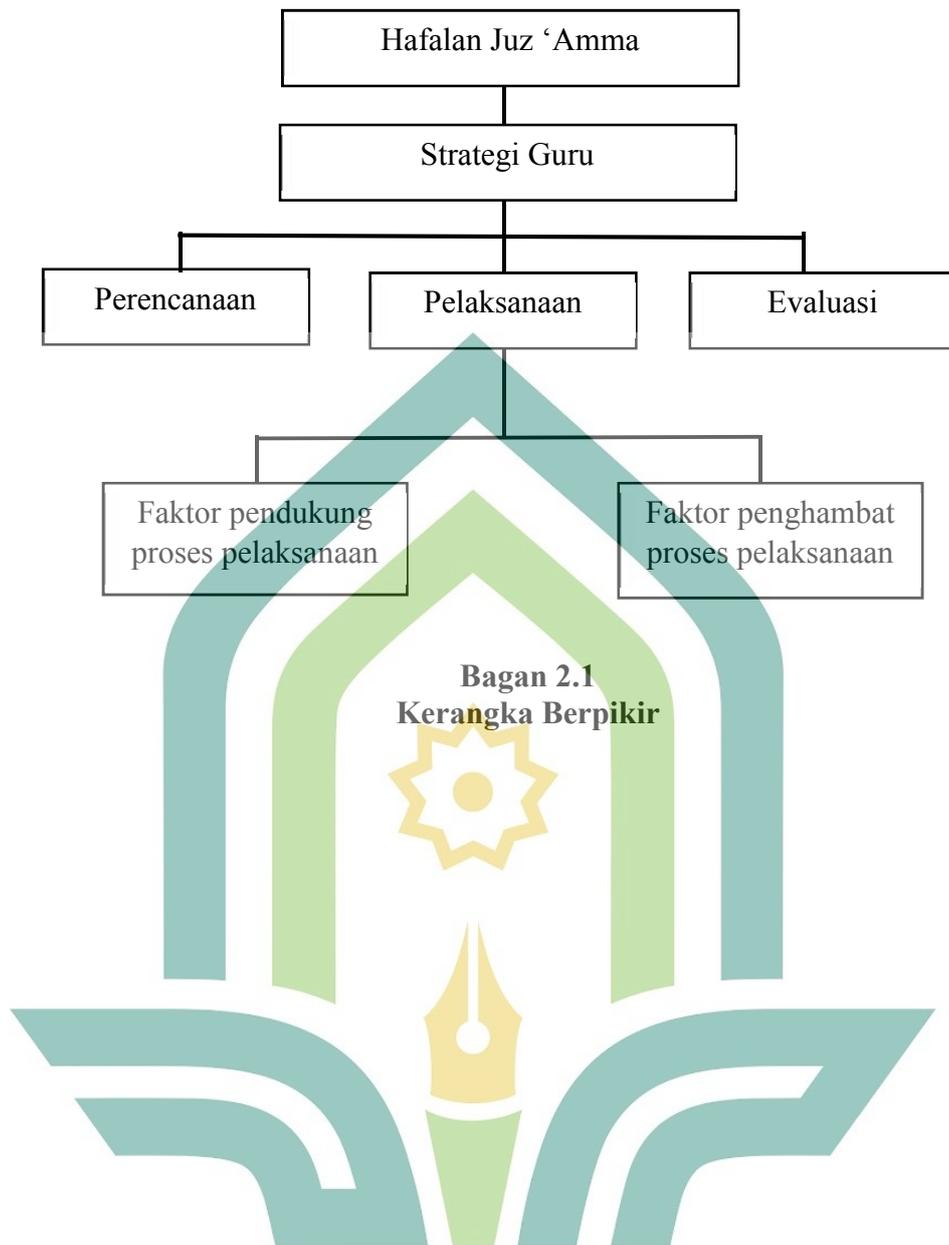
⁵⁸ Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017” (Lampung: Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, No. 1, V, 2017), hlm. 148.

kalangan dewasa saja. Salah satu dari lembaga tahfidz tersebut adalah RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Sebenarnya bukan hal aneh lagi jika anak di bawah umur delapan tahun sudah mampu menghafal Al-Qur'an di saat mereka belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Dalam pembelajaran menghafal juz 'amma pada anak usia dini ini membutuhkan strategi guru yang benar-benar bisa membantu anak dalam mencapai tujuan menghafal. Tetapi masalahnya peneliti belum cukup tahu strategi apa yang digunakan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran menghafal juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku ini serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menghafal juz 'amma. Dari maalah itulah penelitian ini diangkat guna untuk menjawab masalah diatas.

Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu kemauan dalam menghafal, semangat dalam menghafal, support orang tua, dan sarana prasarana. Kemudian faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku yaitu rasa capek, teman, dan waktu.

Uraian di atas apabila disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut :



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten

Pekalongan

1. Profil RAM NU Desa Rowolaku

Nama RAM : RAM NU Desa Rowolaku
Alamat RAM : Jl. Kyai Tamsunu No. 36 A
Desa : Rowolaku
Kecamatan : Kajen
Kabupaten : Pekalongan
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 51161
Tahun Berdiri : 1 Juli 1993
Pelaksanaan : Senin-Sabtu (pukul 07.30-10.15)

2. Sejarah RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Raudhlatul Athfal Muslimat NU Rowolaku didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Muslimat. Tokoh yang paling berjasa dalam berdirinya Raudhlatul Athfal Muslimat NU Rowolaku adalah tokoh Agama desa Rowolaku. Beliau merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumunan tanpa aktivitas pembelajaran dikarenakan jarak sekolahan khususnya untuk anak usia dini lumayan jauh. Bapak KH. Akhmad Muzaki menyampaikan ke Gundahan kepada pengurus Muslimat Ranting Rowolaku khususnya kepada Ibu Hj. Khasanah untuk segera mendirikan

tempat belajar anak-anak usia 4-6 tahun. Beliau mencari lokasi yang tepat untuk mendirikan tempat belajar tersebut, kemudian disepakati untuk membut Raudlatul Athfal dengan sementara meminjam rumah Bapak KH. Ahmad Muzaki untuk mengelola kegiatan belajar dan bermain anak hingga lebih terprogram. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias.

Langkah berikutnya mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kabupaten Pekalongan. Surat Izin Operasional dari Departemen Agama dengan Nomor Wk/5-b/12/RA/Pgm/1994, tercantum mulai berlaku tanggal 01 Juli 1993. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok.⁵⁹

3. Visi dan Misi RAM NU Desa Rowolaku

a. Visi RAM NU Desa Rowolaku

Terbentuknya generasi kreatif, mandiri, sehat, cerdas, dan berakhlakul karimah.

b. Misi RAM NU Desa Rowolaku

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif
- 2) Membangun kemandirian anak dengan kegiatan-kegiatan live skill
- 3) Melatih anak untuk hidup bersih
- 4) Meningkatkan ilmu pembelajaran anak

⁵⁹ KH. Ahmad Muzaki, Pembina RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Kajen, 16 Oktober 2023.

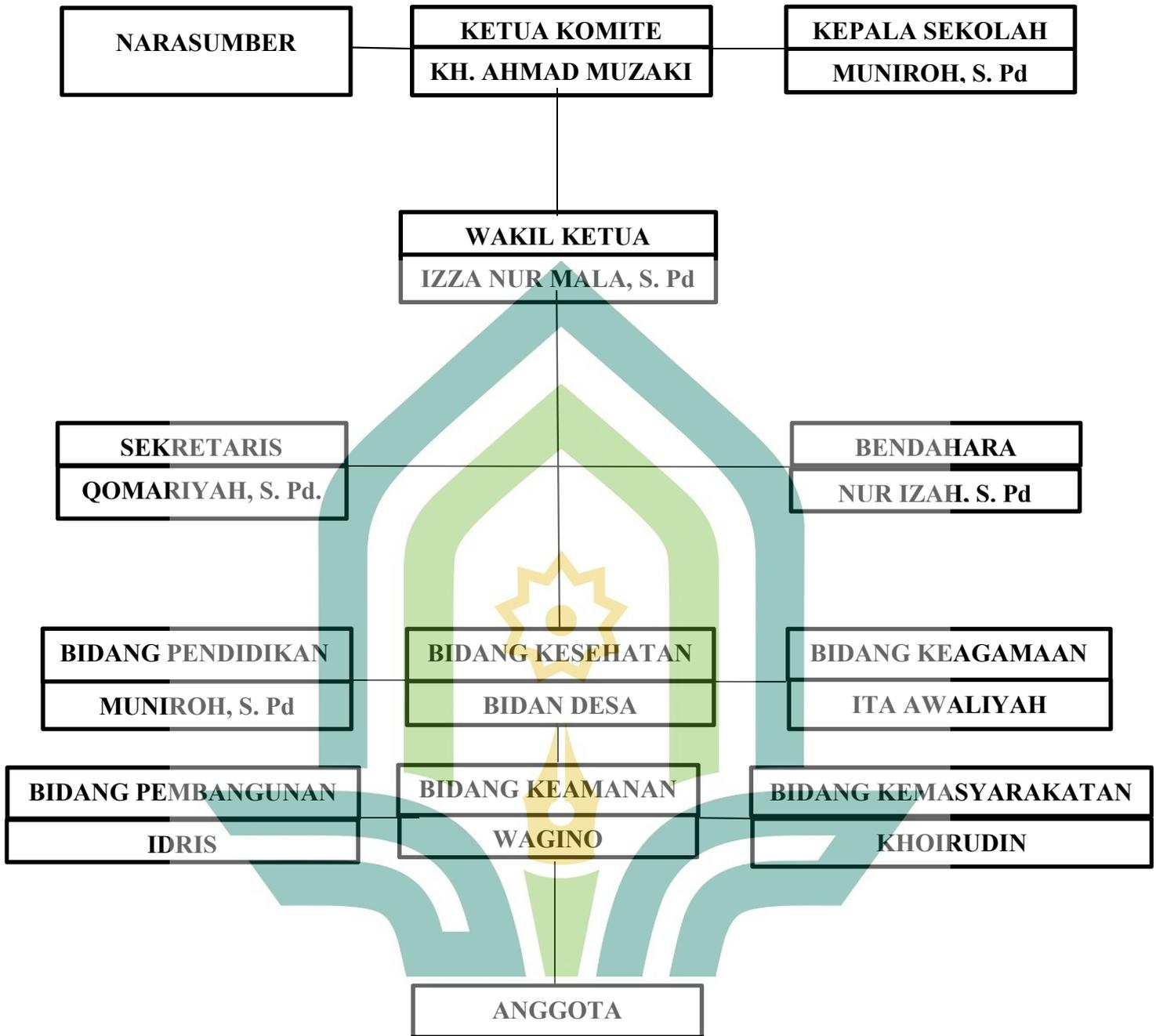
5) Membangun nilai-nilai keagamaan

4. Struktur Kepengurusan RAM NU Desa Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 serta dokumen dari RAM NU Rowolaku. Berikut susunan struktur kepengurusannya⁶⁰:



⁶⁰ Data Dokumentasi Identitas RAM NU Rowolaku, Senin, 16 Oktober 2023.



Bagan. 3.1
Struktur Kepengurusan RAM NU Rowolaku

5. Keadaan RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan

a. Guru

RAM NU Rowolaku terdapat 2 guru yang mengajarkan hafalan yaitu Ibu Muniroh dan Ibu Nur Izzah. Namun guru utama yang setiap hari mengajar yaitu hanya Ibu Muniroh. Ibu Muniroh merupakan Kepala RAM NU Rowolaku yang sekaligus mengajarkan hafalan juz ‘amma. Sedangkan Ibu Nur Izzah merupakan guru tambahan yang mengajar tilawah. Berikut klasifikasinya:

Tabel 3.1
Daftar Guru RAM NU Rowolaku

No.	Nama	Jabatan
1.	Muniroh, S. Pd	Kepala RAM NU Rowolaku dan Ustadzah (Utama)
2.	Nur Izzah, S. Pd	Ustadzah Tilawah

b. Siswa

Jumlah seluruh siswa di RAM NU Rowolaku ada 56 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang sudah melaksanakan ada 15 dari 56 siswa tersebut. Seluruh siswa dijadikan dalam satu ruangan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka diperoleh daftar siswa yang sudah melaksanakan hafalan juz ‘amma⁶¹:

⁶¹ Muniroh, S.Pd, Kepala RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Senin 16 Oktober 2023.

Tabel 3.2
Daftar Murid RAM NU Rowolaku

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Adiba Kanza Adira	Perempuan	Tasmi' Juz 30
2.	Adiba Putri Salsabila	Perempuan	Tasmi' Juz 30
3.	Airin Ayuning Tyas	Perempuan	Tasmi' Juz 30
4.	Altara Dyandra Habibi	Laki-laki	Tasmi' Juz 30
5.	Annisa Widya Wati	Perempuan	Tasmi' Juz 30
6.	Azkiya Zahrotul Velisa	Perempuan	Tasmi' Juz 30
7.	Gibran Ali Asegaf	Laki-laki	Tasmi' Juz 30
8.	Grizella Nawang Kirania	Perempuan	Tasmi' Juz 30
9.	Hilya Nurul Azkiya	Perempuan	Tasmi' Juz 30
10.	Kanza Niar Zunaira	Perempuan	Tasmi' Juz 30
11.	Mikayla Aleena Putri	Perempuan	Tasmi' Juz 30
12.	Muhammad Fahmi Ridho	Laki-laki	Tasmi' Juz 30
13.	Muhammad Zaimul A'la	Laki-laki	Tasmi' Juz 30
14.	Shofia Almira Nadhifa	Perempuan	Tasmi' Juz 30
15.	M. Azril Rakhsan	Laki-laki	Tasmi' Juz 30

6. Tata Tertib RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

- a. Peserta didik/siswa masuk pukul 07.30
- b. 15 menit sebelum masuk siswa sudah hadir di sekolah.
- c. Sebelum Pelajaran dimulai diawali dengan do'a dan sesudah belajar ditutup dengan do'a.
- d. Anak datang melepas sepatu, menaruh tas, dan membalik absen dinding.
- e. Siswa memakai seragam sesuai peraturan sekolah.
- f. Bila tidak masuk wali murid harus memberi tahu guru/kepala sekolah.
- g. Wali murid tidak boleh masuk kelas saat proses belajar mengajar.
- h. Bila ada masalah tentang peserta didik/murid, orang tua harus koordinasi dengan guru.

- i. Siswa diwajibkan membawa makan bekal/snack ringan dari rumah.
- j. Setelah bermain, permainan dibereskan dan dikembalikan pada tempatnya.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Sarana dan prasarana Pendidikan harian yang digunakan di RAM NU Rowolaku dalam menunjang dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar ada beberapa macam. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada tanggal 16 Oktober 2023. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki RAM NU Rowolaku dapat dilihat pada tabel berikut⁶²:

- a. Sarana RAM NU Rowolaku, antara lain :

Tabel 3.3
Sarana RAM NU Rowolaku

No	Nama Ruangan	B	RR	RB	JML
1	R.Ka RA	1	-	-	1
2	R. Kelas	3	-	-	3
3	R. Tamu	1	-	-	1
4	R. Guru	1	-	-	1
5	R. TU	-	-	-	0
6	R.Bp/BK	-	-	-	0
7	R.UKS	-	-	-	0
8	R. Laboratorium	-	-	-	0
9	R. Perpustakaan	-	-	-	0
10	Kotak PPPK	2	-	-	2
11	Gudang	1	-	-	1
12	Listrik	1	-	-	1
13	Musholla	1	-	-	1
14	WC Murid	1	-	-	1
15	WC Guru	1	-	-	1
16	WC Ka RA	-	-	-	0
17	Kamar Mandi	1	-	-	1
18	Tempat Cuci Tangan	1	-	-	1
19	Tempat Sampah	4	-	-	4

⁶² Muniroh, S.Pd, Kepala RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Senin 16 Oktober 2023.

20	R. Aula	-	-	-	0
21	Kantin	-	-	-	1
22	Tempat Parkir	1	-	-	1
23	R. Kesenian	-	-	-	0

b. Pra Sarana RAM NU Rowolaku, antara lain :

Tabel 3.4
Pra Sarana RAM NU Rowolaku

No	MEUBELER	B	RR	RB	JML
1	Meja Guru	4	-	-	4
2	Kursi Guru	4	4	-	4
3	Meja Murid	30	50	5	85
4	Kursi Murid	60	-	-	60
5	Lemari Guru	1	-	-	1
6	Lemari Kelas	3	-	-	3
7	Meja Kursi Tamu	-	1	-	1
8	Meja Ka RA	1	-	-	1
9	Kursi Ka RA	1	-	-	1
10	Papan Tulis	3	-	-	3
11	Papan Absen Kelas	3	-	-	3
12	Papan Hasil Karya	-	-	-	0
	APE				
13	Jungkitan	1	-	-	1
14	Papan Titian	1	-	-	1
15	Ayunan	1	-	-	1
16	Bak Pasir	-	-	-	-
17	Bola Besar	8	-	-	8
18	Bola Kecil	50	-	-	50
19	Terowongan Ban	4	-	-	4
20	Mangkok Putar	1	-	-	1
22	Motenering	1	-	-	1
23	Prosotan	1	-	-	1
24	Gotangan Kuda	1	1	-	2
25	Panjat Tali	1	-	-	1

NB:

B = Baik

RR = Rusak ringan

RB = Rusak Berat

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Oktober 2023 s/d 21 Oktober 2023 pada jam 08.00-10.00 WIB. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini. RAM NU Desa Rowolaku mempersiapkan kegiatan pembelajaran setiap harinya yang berkaitan dengan hafalan al-Qur’an yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran hafalan di RAM NU Desa Rowolaku menggunakan sistem hafalan mandiri, yaitu murid mandiri dalam menghafalkan juz amma kemudian menyetorkan hafalannya. Sistem hafalan mandiri dilakukan untuk mengurangi senda gurau murid ketika disuruh menghafal, agar lebih fokus dalam menghafal untuk mencapai target hafalan yang diinginkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Muniroh selaku kepala RAM dan ustadzah di RAM NU Rowolaku, yaitu:

"Metode yang pertama saya memberikan pemahaman bahwa menghafal itu harus niatnya ikhlas untuk ibadah ya, jadi kalau ada kesulitan itu nanti ya dinikmati sajalah, kemudian disini setoran hafalan minimal sehari satu sampai dua ayat, kemudian muroja'ah harian, di malam malam tertentu kita sambung ayat diantara murid. Nah nanti kalau sudah selesai satu juz akan ada yanbu'a", puncaknya kalau sudah selesai juz 30 kita ujian juz 30, begitu seterusnya."⁶³

Berdasarkan hasil observasi, Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan terdapat dua tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dari

⁶³ Muniroh, S.Pd, Kepala RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Senin 16 Oktober 2023.

pelaksanaan hafalan juz ‘amma untuk anak usia dini. Berikut peneliti akan memaparkan hasilnya:

Berdasarkan data dokumentasi dan observasi yang diperoleh peneliti mengenai perencanaan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku, yaitu perencanaannya selain dibuat target hafalan. Juga dengan membuat jadwal urutan maju bagi yang sudah selesai 1 juz.

Muhammad Zaimul A’la sebagai murid laki-laki yang melaksanakan ujian juga memaparkan mengenai perencanaan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku pada saat wawancara pribadi, yaitu:

"Ya kalau perencanaan itu seperti ditunjuk sih kak, semisal kalau sudah ada satu orang yang menghafalkan satu juz maka ya itu yang ditunjuk untuk maju ujian tinggal atur jadwalnya kapan."⁶⁴

Begitu juga Adibah Kanza Adira sebagai murid perempuan juga memaparkan hal yang sama, yaitu:

"Pertama itu biasanya disebutin nama-namanya kak, siapa yang sudah sampai akhir surat dalam satu juz, terus habis itu lanjut ujian kak"?

Jadi perencanaan strategi guru untuk meningkatkan hafalan juz ‘amma di RAM NU Rowolaku Desa Rowolaku yaitu dengan membuat target hafalan terlebih dahulu sehari sebelum melaksanakan ujian kemudian membuat jadwal urutan maju ujian.

⁶⁴ Muhammad Zaimul A’la, Murid RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Selasa, 17 Oktober 2023.

Hasil wawancara di atas yang peneliti lihat pada observasi bahwa proses hasil belajar menghafal al-Qur'an pada anak usia dini memang sudah sesuai dan menjadi strategi yang bagus untuk guru supaya anak tersebut

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan menghafal juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

a. Strategi Pengulangan Ganda

Peneliti bertanya mengenai strategi pengulangan ganda sebagai salah satu strategi menghafal juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku, dijawab oleh Kepala RAM:

“Disini anak-anak melakukan hafalan yang berulang-ulang kali, semisalnya dari siswa tersebut sudah melakukan setoran atau hafalan di pagi hari, anak tersebut untuk memperkuat hafalannya agar tidak mudah lupa yaitu dengan mengulangi hafalan tersebut di sore hari atau di minggu berikutnya.”⁶⁵

Dengan demikian peneliti telah membuktikan pada saat penelitian bahwa setiap minggunya guru di RAM NU Desa Rowolaku melakukan strategi pengulangan ganda yang dilakukan oleh siswa untuk memperkuat hafalannya.

Pertanyaan dari Murid RAM NU Desa Rowolaku:

“Supaya ketika dalam menghafal diharapkan siswa tersebut tidak cepat lupa akan hafalan yang tadi sudah disetorkan, melainkan bisa lama dan tidak lupa dengan hafalan tersebut”.⁶⁶

⁶⁵ Muniroh, S.Pd, Kepala RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Selasa, 17 Oktober 2023.

⁶⁶ Airin Ayuning Tyas, Siswa RAM NU Desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Selasa, 17 Oktober 2023.

b. Tidak Beralih Pada Ayat Berikutnya

Pertanyaan dari Bu Nur Izzah:

“Kebanyakan dari anak tersebut yaitu cepat mendapat hafalan yang banyak tetapi belum sempurna dengan hafalan yang sebelumnya dan langsung beralih dengan ayat selanjutnya, disini anak cenderung lebih mementingkan banyaknya ayat yang dihafalkan tetapi tidak kuat dengan hafalannya.”⁶⁷

Kecenderungan seorang penghafal Al-Qur’an ialah cepat selesai dan cepat mendapat banyak. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak stabil. Maka dari itu dalam menghafal Al-Qur’an diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalkan.

c. Menghafal Urutan Ayat Yang Dihafalkan

Pertanyaan dari Wali Murid:

“Tujuannya agar mudah dalam menghafal ayat Al-Qur’an yang telah dihafal ketika sudah mendapat satu muka dan dapat mengulanginya kembali setelah mendapat satu muka.”⁶⁸

Dengan begitu maka akan mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat. Maka sebaiknya setelah mendapat ayat sejumlah satu muka, lanjutkan lah dengan mengulangi sejumlah satu muka yang telah dihafal.

Pelaksanaan ini fokus pada ustadzah dan murid yang melaksanakan hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku. Di RAM NU Desa

⁶⁷ Nur Izzah, Guru RAM NU Desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Rabu, 18 Oktober 2023.

⁶⁸ Fina Ma’rifatul A, Wali Murid RAM NU Desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Rabu, 18 Oktober 2023.

Rowolaku, strategi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan al-Qur'an, termasuk hafalan juz 'amma setiap murid.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pelaksanaan ini dilakukan dengan memberitahu kesalahan-kesalahan hafalan murid pada saat ujian, yang dilakukan pada hari yang sama setelah ujian atau di hari lain. Serta murid merasa senang setelah melakukan ujian, karena bisa melewati ujian tersebut dan mengetahui kesalahan mereka saat ujian.

Hasil dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan di RAM NU Rowolaku ini adalah hafalan al-Qur'an yang dalam hal ini adalah hafalan juz 'amma, semakin baik dan murid mengalami kemajuan. Hal ini dikarenakan adanya strategi guru dalam hafalan juz 'amma membuat murid dapat memperbaiki hafalannya, sehingga untuk target berikutnya mereka bisa hafal dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

Jadi dalam hal ini strategi guru untuk meningkatkan hafalan juz 'amma di RAM NU Rowolaku sudah berhasil dan mencapai target sesuai yang diinginkan ustadzahnya. Karena sudah 50% murid yang sudah berhasil lulus ujian, serta murid tetap bersemangat menghafal walaupun mereka kadang merasa lelah.

3. Evaluasi

Guru di RAM NU Desa Rowolaku melakukan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara menyampaikan kesalahan-kesalahan hafalan siswa saat melaksanakan hafalan Qur'an. Adapun yang dikoreksi dari hafalan

siswa pada saat melaksanakan setoran hafalan yaitu makharijul huruf, tajwid, dan panjang pendeknya. Tindak lanjut untuk evaluasi dari pelaksanaan hafalan juz ‘amma tersebut yaitu siswa yang sudah lancar bacaannya, makharijul huruf, tajwid, dan panjang pendeknya sudah benar dan sesuai kaidah-kaidah yang telah diajarkan.

Hafalan Qur’an yang berfokuskan di juz 30 atau juz ‘amma terdapat bacaan surah-surah pendek merupakan bentuk evaluasi dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘ama pada anak usia dini sebagai bentuk nilai agama yang dilaksanakan di RAM NU Desa Rowolaku setiap minggunya. Dengan begitu strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma yaitu dengan memberitahu kesalahan-kesalahan hafalan murid saat ujian. Untuk mengetahui kemampuan hafalan setiap murid dan melihat perkembangan hafalan murid ketika mengikuti hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Dalam strategi guru untuk meningkatkan hafalan juz ‘amma, tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat jalannya proses kegiatan tersebut. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan secara umum faktor pendukung dan faktor penghambat di RAM NU Desa Rowolaku sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku diantaranya:

a. Kemauan dalam menghafal

Dalam menghafal juz ‘amma harus ada kemauan dari dalam diri seorang murid sendiri, sehingga murid bisa melaksanakan dengan lancar. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Zaimul A’la selaku perwakilan dari murid laki-laki yang melaksanakan ujian:

"Kalau untuk faktor pendukungnya sih dari diri sendiri ya kak. kaya contohnya semisal saya ingin hafalan juz 30, jadi saya harus berusaha keras untuk hafalannya. Jadi pas saya disuruh maju ujian ya saya sudah siap kak".⁶⁹

b. Semangat dalam menghafal

Selain kemauan menghafal dari dalam diri santri sendiri, semangat dalam menghafal juga menjadi faktor pendukung siswa ketika melaksanakan hafalan. Berdasarkan hasil observasi, para murid ketika sudah datang ke RAM NU Rowolaku mereka sangat bersemangat ketika disuruh menghafal surat-surat dalam al-Qur'an oleh ustadzahnya.

Ibu Fina Ma’rifatul Atsna selaku orang tua murid dari Muhammad Zaimul A’la juga menyampaikan hal yang sama:

"Faktor pendukunge niku dari keluarga mendukung banget. terus kesehatan karo giate anak pas hafalan mbak".⁷⁰

⁶⁹ Muhammad Zaimul A’la, Murid RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Kamis, 19 Oktober 2023.

⁷⁰ Hasil Observasi mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan di RAM NU Rowolaku, Kamis, 19 Oktober 2023.

c. Support orang tua

Support orang tua merupakan dukungan selanjutnya yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku. Dari support orang tua inilah murid bisa lebih semangat untuk menghafal, sehingga siswa dapat melaksanakan hafalan juz 'amma dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, support yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya mereka yaitu berupa doa- doa agar anak-anak bisa lancar menghafal al-Qur'an dan lancar. Selain itu, orang tua juga selalu memotivasi anaknya agar tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an.⁷¹

d. Sarana dan prasarana

Dukungan yang terakhir dalam melaksanakan hafalan juz 'amma yaitu sarana dan prasarana. Tanpa sarana dan prasarana dalam suatu pembelajaran, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana yang digunakan oleh RAM NU Rowolaku dalam melaksanakan hafalan yaitu sound sistem, microphone.

2. Faktor penghambat

a. Rasa Lelah

Hambatan yang paling umum dirasakan oleh siswa ketika menghafal dan berangkat untuk melaksanakan hafalan juz 'amma yaitu lelah.

⁷¹ Hasil Observasi mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan di RAM NU Rowolaku, Kamis, 19 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil observasi, rasa lelah yang dirasakan oleh siswa-siswi di RAM NU Desa Rowolaku disebabkan karena lelah ketika sudah berangkat pagi tetapi langsung bermain di halaman depan bersama dengan temanya.⁷²

b. Teman

Teman merupakan faktor penghambat murid dalam menghafal dan melaksanakan metode tasmi' di RAM NU Rowolaku berdasarkan hasil observasi, hal ini terjadi karena ketika murid sudah datang di RAM NU, mereka langsung mengobrol dengan temannya sehingga mereka kurang fokus dalam menghafal dan melaksanakan hafalan juz 'amma.

c. Waktu

Sedikitnya waktu dalam pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku ini hanya 60 menit dari jam 08.00-09.00, setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi, sehingga dalam melaksanakan ujian sangat kurang untuk 2 anak.

⁷² Rudi, Tokoh Masyarakat Sekitar RAM NU Desa Rowolaku, Wawancara Pribadi, Jum'at 20 Oktober 2023.

BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah peneliti melaksanakan sebuah penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, peneliti memperoleh data dari pihak terkait melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya pada bab ini, peneliti akan memaparkan tentang analisis strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku. Adapun analisis yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

A. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Pada hakikatnya menjaga hafalan Al-Qur’an itu lebih sulit dari pada menghafalkannya, memang demikianlah sifat hafalan Al-Qur’an. Mudah dihafal mudah pula hilangnya dari ingatan. Maka dari itu, sangat dibutuhkan keistiqomahan dan ketelatenan dalam melalar hafalan pada setiap harinya. Sebab prinsip pada orang yang menghafal Al-Qur’an itu harus siap muroja’ah selama hidupnya. Karena memang orang yang menghafal Al-Qur’an tidak boleh lupa dan melupakan hafalannya. Kalau itu terjadi, maka sia-sialah proses dalam menghafal Al-Qur’annya.

Untuk itu, dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an guru di RAM NU Desa Rowolaku mempunyai strategi yang memang sesuai dengan kemampuan anak yaitu dengan guru memilih metode yang diperuntukkan untuk anak usia dini. Metode yang digunakan untuk anak usia dini cenderung dengan memperdengarkan murrotal salah satunya seperti pada metode Tabarak ini, karena Anak Usia Dini ini masih jarang yang bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada Anak Usia Sekolah Dasar ini kebanyakan sudah bisa mengenal dan mampu membaca Al-Qur'an jadi strategi yang digunakan untuk Anak Usia Sekolah Dasar ini bisa dengan strategi pengulangan bacaan pada proses menghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan pada RAM NU Desa Rowolaku yaitu metode Tabarak, metode yang ditemukan oleh Syaekh Kamil eL-Laboody dari Mesir. Awal mula metode tersebut berhasil mewujudkan generasi Qur'ani usia balita pada ketiga anak-anak beliau yang mampu khotam menghafal Al-Qur'an 30 Juz dalam usia 4,5 tahun. Sehingga metode Tabarak secara sistem sudah dibukukan dengan rapi dan perangkat untuk pelaksanaan pembelajaran menghafal sudah siap tinggal melaksanakan dengan istiqomah. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama Ustadzah Muniroh selaku Kepala Sekolah.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang paling wajib adalah mengajak anak-anak untuk berdo'a bersama agar senantiasa diberi kemudahan dan diberi pemahaman dalam pembelajaran formal maupun pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan media untuk pengenalan hafalan pada

anak. Adapun media yang digunakan untuk awal pembelajaran menghafal Al-Qur'an bisa dengan mentalqin anak dan memutar audio murottal untuk memancing hafalan anak. Bukan hanya media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Tetapi juga perlu diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di RAM NU Desa Rowolaku itu seperti apa prosesnya. Dalam proses pelaksanaan yang paling penting adalah istiqomah dan membutuhkan ketelatenan dalam mendampingi anak-anak.

Pada pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an tidak selamanya berjalan dengan baik, mulus. Tetapi terkadang juga ada hal yang membuat penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an entah itu dari segi sarpras ataupun dari anak-anak sendiri. Seperti halnya jika ada anak yang malas atau tidak bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga anak yang kurang bersemangat malah mengganggu temannya atau bahkan terlihat lesu dan mengantuk. Dengan itu guru harus pandai-pandai dalam memotivasi dan memberi apersepsi agar anak mempunyai semangat kembali dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Pada pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pertama guru mengajak anak untuk muroja'ah bersama-sama, yang dimuroja'ah hafalan yang sudah didapat sebelumnya. Kedua, guru memperdengarkan murrotal surat atau ayat selanjutnya. Dengan kata lain menambah hafalan baru dari surah atau ayat selanjutnya. Memperdengarkan ayat pada saat menambah hafalan bukan hanya 3 atau 5 kali putaran saja, tapi lebih banyak dari itu.

Dengan begitu anak bisa mudah hafal dan tidak mudah lupa. Dan yang ketiga, guru memanggil satu persatu anak untuk menyetorkan hafalan yang baru saja dibuat. Meskipun disela-sela waktu menambah dan menyetorkan hafalan terkadang ada beberapa anak yang bosan sehingga ada yang mengganggu temannya, jalan-jalan, mengantuk, dsb. Guru tidak kehabisan cara supaya anak tetap semangat mau kembali lagi bersungguh-sungguh dalam hafalannya.

Adapun strategi guru dalam menumbuhkan semangat anak kembali dengan memberi apersepsi bagaimana keutamaan pada orang yang mau menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, memberi reward, ucapan berupa pujian yang bagus-bagus seperti mumtaz, solihah/sholih, pintar, bagus, dsb pada anak yang bersungguh-sungguh dalam menghafal. Dengan begitu guru juga menjelaskan pada anak yang tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, jika bersungguh-sungguh dalam menghafal tidak hanya mendapat kenikmatan di akhirat saja, di dunia pun juga mendapat kenikmatan seperti dimudahkan segala urusan, guru mengasih reward, dsb. Meskipun hanya berupa pujian dan hadiah-hadiah yang sederhana tetapi anak-anak sudah merasa sangat senang bisa berhasil dalam menghafal dan mendapat reward. Sebelum jam pembelajaran berakhir guru memperdengarkan materi untuk besok, guna untuk keesokan harinya anak sudah tidak asing lagi dengan ayat selanjutnya. Sehingga pada jam menambah hafalan anak menjadi lebih ringan dan mudah.

Berikut akan peneliti analisis strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku:

1. Perencanaan

Kegiatan hafalan di RAM NU Desa Rowolaku menggunakan sistem hafalan mandiri yaitu murid menghafal sendiri-sendiri surat yang akan dihafalkan dan semua murid wajib untuk menghafalkannya. Tujuannya agar murid ketika sudah datang ke RAM tidak banyak bersenda gurau, agar lebih fokus dalam menghafalkan sehingga dapat mencapai target hafalan yang diinginkan.

Sejalan dengan di atas, Wiwik Alawiyah Wahid, dalam bukunya yang berjudul Panduan Menghafal al-Qur’an Super Kilat, mengungkapkan bahwa dengan dibuatnya target hafalan akan menjadi teratur dan terjadwal program hafalannya, sehingga waktu tidak akan terbuang sia-sia. Membuat target hafalan pada dasarnya tergantung pada kemampuan dan kemauan masing-masing individu. Namun dibutuhkan istiqomah dan kemauan yang tinggi supaya cepat selesai dalam menghafal al-Qur’an.⁷³

Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku selain membuat target hafalan, perencanaan strategi guru juga dengan membuat jadwal urutan maju ujian bagi yang sudah selesai juz 30 (juz ‘amma). Yang mana apabila murid sudah sampai surat terakhir juz 30, maka murid akan ditunjuk siapa yang akan maju ujian di hari

⁷³ Wiwik Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur’an, Cet. IV (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 139-124.

yang sudah ditentukan. Dengan membuat jadwal urutan ujian menjadi lebih siap ketika maju ujian. Selain itu, hafalan murid menjadi lebih minim akan kesalahannya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan menghafal juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

a. Strategi Pengulangan Ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja, sehingga perlu sistem pengulangan ganda. Umpamanya mendapatkan hafalan baru dipagi, maka sore diulang kembali.

b. Tidak Beralih pada Ayat Berikutnya Sebelum Benar-benar Hafal

Kecenderungan seorang penghafal Al-Qur’an ialah cepat selesai dan cepat mendapat banyak. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak stabil. Maka dari itu dalam menghafal Al-Qur’an diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalkan.

c. Menghafal Urutan Ayat yang Dihafalkan

Dengan begitu maka akan mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat. Maka sebaiknya setelah mendapat ayat sejumlah satu muka, lanjutkan lah dengan mengulangi sejumlah satu muka yang telah dihafal.⁷⁴

⁷⁴ Ibid,...hlm. 68.

Jadi, strategi menghafal Al-Qur'an itu sangat dianjurkan untuk mengulang-ulang bacaan ayat yang akan dihafalkan, maupun konsep pada ayat tertentu, sehingga mampu membantu dalam proses menghafal.

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan islam baik sekolah non formal maupun formal, karena merupakan suatu usaha menjaga keaslian Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat islam, bisa juga membentuk pribadi yang mulia dan meningkatkan kecerdasan. Sukses terbentuknya program tahfidz Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan islam menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu yang lain

Strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku dilaksanakan dengan menggunakan al-Qur'an "Qudus Qur'an Hafalan" dan buku panduan setoran hafalan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi hafalan, pada pukul 08.00. 09.00 WIB, siswa maju satu persatu ujian 1 juz (juz 30) dari surat An-Naas sampai surat An-Naba' di depan ustadzah dan siswa lain. Siswa yang maju tersebut didampingi oleh dua siswa, yang bertugas membenarkan dan mengingatkan apabila ada bagian hafalan yang lupa dan siswa lainnya juga ikut menyimak dengan al-Qur'an. Satu ustadzah menguji satu siswa untuk ujian 1 juz. Ustadzah sebagai penguji mendengarkan dan mengoreksi hafalan siswa dengan mengacu pada buku panduan setoran hafalan. Jika siswa sudah memenuhi penilaian yang ada di buku panduan setoran, maka ustadzah menandatangani buku tersebut.

Hasil data dan teori di atas, terdapat keselarasan dalam pelaksanaan strategi guru, dimana pelaksanaan tersebut dilakukan dengan cara penyimakan dua orang. Dengan penyimakan dua orang ini, ketika seseorang sedang ujian, maka yang lainnya diam menyimak dengan melihat al-Qur'an. Begitu juga di RAM NU Desa Rowolaku, pelaksanaan yaitu siswa maju satu persatu ujian 1 juz (juz 30) dari surat An-Naas sampai surat An-Naba' di depan ustadzah dan siswa lain. Siswa yang maju tersebut didampingi oleh dua siswa lain, yang bertugas membenarkan dan mengingatkan apabila ada bagian hafalan yang lupa dan santri lainnya juga ikut menyimak dengan al-Qur'an. Satu ustadzah menguji satu siswa untuk ujian 1 juz. Ustadzah sebagai penguji mendengarkan dan mengoreksi hafalan siswa dengan mengacu pada buku panduan setoran hafalan. Jika siswa sudah memenuhi penilaian yang ada di buku panduan setoran, maka ustadzah menandatangani buku tersebut. Di RAM NU Desa Rowolaku ini jumlah juz dan waktunya tidak berdasarkan kesepakatan antara siswa yang maju ujian dan yang mendampinginya, namun jumlah juz dan waktunya sudah ditentukan oleh kepala RAM NU Desa Rowolaku sendiri yaitu jumlah juz yang diperdengarkan hanya 1 juz.

Dengan begitu pelaksanaan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal urutan maju yang sudah dibuat sebelumnya, serta dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan hafalan siswa saat melaksanakan ujian dan dapat memelihara hafalan siswa.

Dengan begitu strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma berjalan dengan lancar dan baik, tidak ada yang merasa terganggu dengan

adanya pelaksanaan hafalan juz ‘amma ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Fita Mustafida, dalam buku Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural, mengungkapkan bahwa evaluasi yaitu sebagai proses yang dilalui setelah kegiatan pelaksanaan, yakni untuk mengukur dan mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Keselarasan tersebut dapat terlihat ketika ustadzah RAM NU melaksanakan evaluasinya setelah pelaksanaan ujian jika sudah dijalankan.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara menyampaikan kesalahan-kesalahan hafalan siswa saat melaksanakan hafalan Qur’an. Adapun yang dikoreksi dari hafalan siswa pada saat melaksanakan setoran hafalan yaitu makharijul huruf, tajwid, dan panjang pendeknya. Tindak lanjut untuk evaluasi dari pelaksanaan hafalan juz ‘amma tersebut yaitu siswa yang sudah lancar bacaannya, makharijul huruf, tajwid, dan panjang pendeknya sudah benar dan sesuai kaidah-kaidah yang telah diajarkan.

Hafalan Qur’an yang berfokuskan di juz 30 atau juz ‘amma terdapat bacaan surah-surah pendek merupakan bentuk evaluasi dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘ama pada anak usia dini sebagai bentuk nilai agama yang dilaksanakan di RAM NU Desa Rowolaku setiap minggunya. Dengan begitu strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma yaitu dengan memberitahu kesalahan-kesalahan hafalan murid saat

ujian. Untuk mengetahui kemampuan hafalan setiap murid dan melihat perkembangan hafalan murid ketika mengikuti hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten.

Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat di RAM NU Rowolaku, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung strategi guru dalam menghafal juz ‘amma pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku diantaranya:

a. Kemauan dalam menghafal

Faktor yang paling mendukung strategi guru dalam hafalan juz ‘amma di RAM NU Rowolaku yaitu kemauan dari dalam diri seorang siswa itu sendiri. Para siswa di RAM NU Rowolaku memiliki kemauan yang besar dalam menghafal al- Qur'an, karena dari berkeinginan untuk bisa hafal 30 juz, agar nantinya bisa mendapatkan beasiswa di bangku perkuliahan dan bisa membahagiakan orang tua. Sehingga mereka harus bisa menghafal al- Qur'an dengan baik dan benar untuk bisa mencapai target. Menurut, M. Mas'udi Fathurrohman dalam bukunya yang berjudul Al-Qasim Cara Mudah Menghafal Al-Quran dalam 1 Tahun, mengungkapkan bahwa kemauan yang kuat serta benar sangat

mempengaruhi dalam menguatkan hafalan, memudahkannya dalam berkonsentrasi. Adapun seseorang yang menghafal karena permintaan orang tua atau gurunya tanpa didorong oleh kemauan sendiri, ia tidak akan mampu bertahan. Suatu saat pasti akan tertimpa penyakit *futur* (penurunan semangat).

Hasil data dan teori di atas terdapat kesesuaian, dimana para siswa di RAM NU Rowolaku memiliki kemauan yang besar dari dalam diri siswa sendiri dalam menghafal al-Qur'an, karena dari siswa berkeinginan untuk hafal 30 juz, agar nantinya bisa mendapatkan beasiswa di bangku perkuliahan dan bisa membahagiakan orang tua kemauan dalam menghafal siswa di RAM NU Rowolaku ini tidak ada paksaan dari orang tua atau pihak lain, namun murni dari kemauan siswa sendiri. Orang tua atau pihak lain hanya memberikan motivasi dan doa untuk siswa agar bisa lancar dalam menghafal juz 'amma. Sehingga dengan kemauan tersebut siswa akan mudah berkonsentrasi dalam menghafal al-Qur'an di RAM NU Rowolaku, serta tidak akan tertimpa penyakit *futur* (penurunan semangat) dalam menghafal juz 'amma. Namun terkadang siswa RAM NU Rowolaku kemauan dalam menghafalnya menurun karena lelahnya belajar sambil bermain lalu menghafalkan. Dengan begitu kemauan dalam menghafal siswa menjadi pendukung proses strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma, karena para siswa sudah memiliki kemauan dari diri mereka sendiri.

b. Semangat dalam menghafal

Semangat dalam menghafal juga mendukung dalam hafalan juz 'amma di RAM NU Rowolaku. Para siswa ketika sudah datang ke RAM NU Rowolaku mereka sangat bersemangat ketika disuruh menghafal surat-surat dalam al-Qur'an oleh ustadzahnya. Hal ini dilakukan oleh para siswa karena mereka ingin bisa lancar ketika melaksanakan ujian dan bisa hafal 30 juz, agar nantinya siswa bisa mendapatkan banyak manfaat dari hafalannya. Dengan begitu ustadzahnya bisa mengevaluasi hafalan juz 'amma dengan mudah.

Sejalan dengan di atas, Rachmat Morado Sugiarto, dalam bukunya yang berjudul Menjadi Hafizh Mandiri, mengungkapkan bahwa kesuksesan dalam menghafal dimulai dari semangat yang tinggi dan kuat atau disebut dengan al-Himma al-Aliyah. Kesuksesan seseorang sangat bergantung pada kegigihan dan kesungguhannya dalam melakukan sesuatu termasuk dalam menghafal al-Qur'an.

Hasil data dan teori di atas terdapat kesesuaian, yaitu para siswa RAM NU Rowolaku sangat bersemangat, sehingga mereka ketika disuruh menghafal surat-surat dalam al Qur'an oleh ustadzahnya. Hal ini dilakukan oleh para siswa mereka ingin bisa lancar ketika melaksanakan ujian dan bisa hafal juz 30. Agar nantinya siswa bisa mendapatkan banyak manfaat dari hafalannya. Dengan semangat para siswa yang besar ini akan membuat mereka sukses dalam menghafal dan melaksanakan hafalan juz

‘amma. Karena kesuksesan para siswa dalam menghafal juz ‘amma bergantung kepada semangat siswa dalam menghafal.

Dengan begitu semangat dalam menghafal siswa sudah mendukung proses strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma, karena para siswa yang sudah bersemangat akan membuat mereka bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an dan melaksanakan hafalan juz ‘amma bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an.

c. Support orang tua

Dukungan orang tua sangat diperlukan oleh seorang anak ketika menghafal al-Qur'an. Karena dari support tersebut siswa bisa lebih semangat untuk menghafal, sehingga siswa dapat melaksanakan hafalan juz ‘amma dengan baik dan lancar. Support yang diberikan orang tua kepada anaknya yaitu berupa doa-doa agar anak bisa lancar menghafal al-Qur'an dan lancar melaksanakan hafalan juz ‘amma. Selain itu, orang tua juga selalu memotivasi anaknya agar tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an.

Sejalan dengan di atas, Wiwik Alawiyah Wahid dalam hukunya yang berjudul Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, mengungkapkan bahwa orang yang menghafalkan al-Quran sangat membutuhkan motivasi dari kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat agar bisa lebih semangat dalam menghafalkan al-Qur'an, dan hasilnya akan berbeda yang didapatkan dalam menghafal kurang bersemangat jika motivasi.

Hasil data dan teori di atas mengenai support orang tua terdapat kesesuaian. Kesesuaian tersebut terlibat dari orang tua siswa RAM NU Rowolaku yang memberikan supportnya berupa doa-doa dan motivasi kepada anaknya agar para siswa tetap bersemangat dalam menghafal al-Qur'an, sehingga ketika siswa melaksanakan ujian bisa berjalan baik dan lancar serta minim dari kesalahan-kesalahan dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di RAM NU Rowolaku ini sudah memberikan support yang terbaik dan memotivasi anaknya setiap kali anaknya akan menghafalkan al-Qur'an dan melaksanakan ujian.

Dengan begitu support orang tua di RAM NU Rowolaku dengan adanya strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma ini sudah baik. Karena orang tua hampir setiap hari mendo'akan dan memotivasi anak-anaknya agar bisa lancar dan menghafal dan melaksanakan hafalan juz 'amma.

d. Sarana dan prasarana

Dukungan yang selanjut strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma di RAM NU Rowolaku sarana dan prasarana. Tanpa sarana dan prasarana dalam pembelajaran, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak bisa berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh RAM NU Rowolaku dalam melaksanakan hafalan juz 'amma yaitu sound sistem, microphone. Hal ini sudah sangat menunjang berjalannya kegiatan ujian hafalan juz 'amma.

Sejalan dengan di atas. Irjus Inreawan, dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, mengungkapkan bahwa semua fasilitas seperti peralatan, pelengkap. bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak disebut sarana. Sedangkan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disebut prasarana. Pemakaian sarana dan prasarana ini dalam proses pembelajaran bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil data dan teori di atas mengenai sarana prasarana terdapat kesesuaian. Kesesuaian tersebut terlihat dari sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, Sarana prasarana di RAM NU Rowolaku sudah baik dan berjalannya strategi guru dalam meningkatkan dan menunjang hafalan juz 'amma, sehingga tujuan pembelajaran hafalan di RAM NU Rowolaku dapat tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya sound sistem, microphone yang digunakan dalam melaksanakan ujian hafalan.

e. Adanya motivasi siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih

Keinginan serta motivasi siswa untuk bisa dan menguasai bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar membuat mereka dalam mempelajari dan menghafal juz 'amma tersebut bertambah kuat. Adapun motivasi siswa tersebut terbagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor ini merupakan salah satu faktor yang datang dari dalam diri pribadi

siswa terkhusus kepada keinginan dan niatan mereka yang kuat dalam menghafal juz ‘amma dan sebagai sarana mereka memperlancar serta memperfasih bacaan Al-Qur’an yang awalnya mereka belum mengerti menjadi bisa dan faham. Faktor ini juga menjadi faktor yang mendukung motivasi yang datang dari luar baik itu meliputi lingkungan pergaulan, teman satu kelas, serta sarana yang menarik sehingga motivasi dan keinginan mereka dalam menghafal juz ‘amma jadi bertambah kuat.

f. Lingkungan yang mendukung

Lingkungan yang mendukung dalam menghafal juz ‘amma yaitu siswa yang belum atau kurang fasih dalam membaca Al-Qur’an bisa belajar membaca Al-Qur’an dengan siswa yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur’an dan siswa juga sering-sering membaca atau terus membaca Al-Qur’an disela-sela jam kosong.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘ama pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku di antaranya:

a. Rasa Lelah

Hambatan yang paling umum dirasakan oleh murid ketika menghafal juz ‘amma yaitu rasa lelah. Rasa lelah yang dirasakan oleh murid-murid di RAM NU Rowolaku disebabkan terbiasa dengan berangkat dimulai main-permainan yang ada di halaman depan sehingga ketika sudah mulai belajar menghafal murid sudah merasakan lelah dan sudah tidak fokus lagi.

Sejalan dengan di atas, Wiwik Alawiyah Wahid, dalam bukunya yang berjudul Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, mengungkapkan bahwa kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal al-Qur'an. Jika dalam menghafal al-Qur'an badan kita sehat maka akan lebih mudah dan cepat dalam menghafalkannya. Namun, sebaliknya jika badan tidak sehat menghafal al-Qur'an akan terganggu dan sulit untuk meresap ke ingatan.⁷⁵

Hasil data dan teori di atas mengenai kesehatan terdapat kesesuaian. Dimana jika badan tidak sehat maka menghafal al-Qur'an akan terganggu dan sulit untuk meresap ke ingatan. Kesesuaian tersebut terlihat dari rasa lelah yang dirasakan oleh murid-murid RAM NU Rowolaku karena Ketika berangkat sekolah langsung main di depan halaman sambil menunggu jam masuk kelas. Rasa lelah ini merupakan salah satu kondisi fisik murid yang kurang fit, sehingga membuat murid akan sulit dan terganggu ketika dalam mulai menghafal al-Qur'an dalam melaksanakan hafalan juz 'amma.

Dengan begitu di RAM NU Rowolaku sangat dibutuhkan esehatan dan tidak kelelahan Ketika akan menghafal al-Qur'an dan melaksanakan hafalan juz 'amma, sehingga murid dapat lancar dalam melaksanakan menghafal Al-Qur'an.

⁷⁵ Wiwik Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, Cet. IV (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 124.

b. Teman

Teman merupakan faktor penghambat murid dalam menghafal juz ‘amma di RAM NU Rowolaku. Teman menjadi hambatan karena ketika murid sudah datang di RAM, mereka langsung mengobrol dengan temannya dan bermain sehingga mereka kurang fokus dalam menghafal juz ‘amma.

Sejalan dengan di atas, Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Waluyo, dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran*, mengungkapkan bahwa kemampuan memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan disebut konsentrasi belajar.⁷⁶

Namun di RAM NU Rowolaku kemampuan memusatkan perhatian pada materi hafalan yang disampaikan oleh Guru atau ustadzahnya mengalami penurunan. Hal ini terjadi akibat adanya teman yang mengajak ngobrol dan bermain Ketika sudah sampai di RAM NU Rowolaku sehingga murid asik dengan temannya dan menjadi tidak konsentrasi dalam menghafal juz ‘amma. Maka ini menjadi penghambat dalam strategi guru dalam menghafal juz ‘amma.

c. Waktu

Waktu dalam pembelajaran juga menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan hafalan juz ‘amma di RAM NU Rowolaku. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan hafalan juz ‘amma di RAM NU Rowolaku

⁷⁶ Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Waluyo, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka), 2020, hlm. 107.

hanya 30 menit dari jam 09.00-09.30, setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi, sehingga dalam melaksanakan hafalan juz ‘amma (juz 30/juz ‘amma) sangat kurang untuk 2 anak. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam melaksanakan hafalan juz ‘amma di RAM NU Rowolaku.

Sejalan dengan di atas, Awaluddin Sitorus dan Siti Kholipah, dalam bukunya yang berjudul *Supervisi Pendidikan Teori dan Pengaplikasian*, mengungkapkan bahwa penggunaan waktu merupakan masalah penting, karena kemahiran dalam menggunakan waktu dalam proses pembelajaran yang efektif. Maka dari itu, pendidik harus merencanakan waktunya dengan baik di dalam kelas.⁷⁷

Namun di RAM NU Rowolaku waktu dalam proses pembelajaran terutama dalam pelaksanaan hafalan juz ‘amma masih menjadi masalah agar dapat mengantarkan proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebutlah yang menjadi kendala di RAM NU Rowolaku karena dalam pelaksanaan pembelajaran hafalan juz ‘amma hanya berjalan 30 menit saja tidak ada 1 jam sehingga murid menjadi gugup dan kurang tenang dalam melaksanakan hafalan tersebut. Dengan begitu waktu menjadi hambatan dalam proses strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini.

⁷⁷ Awaluddin Sitorus dan Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan*, Cet. 1, (Lampung: Cv. Litera Group), 2018, hlm. 55.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Perencanaan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku yaitu dibuat target hafalan, dalam waktu 6 bulan siswa harus sudah hafal I juz dan sudah melaksanakan ujian, serta dibuat jadwal urutan maju ujian bagi yang sudah hafal 1 juz (juz 30).
 - b. Pelaksanaan hafalan juz 'amma dilakukan dengan menggunakan al-Qur'an "Qudus Qur'an Hafalan", setiap 6 bulan sekali dalam proses evaluasi hafalan, pada pukul 08.00-09.00 WIB, siswa maju satu persatu ujian 1 juz (juz 30) dari surat An-Naas sampai surat An-Naba' di depan ustadzah dan siswa lain. Siswa yang maju tersebut didampingi oleh dua siswa, yang bertugas membenarkan dan mengingatkan apabila ada bagian hafalan yang lupa atau salah dan siswa lainnya juga ikut menyimak dengan al-Qur'an satu ustadzah menguji satu siswa untuk ujian 1 juz. Ustadzah sebagai penguji mendengarkan dan mengoreksi hafalan siswa. Jika siswa

sudah memenuhi penilaian yang ada di buku panduan setoran, maka ustadzah menandatangani buku tersebut.

c. Evaluasi dari pelaksanaan hafalan juz 'amma yaitu dilaksanakan dengan menyampaikan kesalahan-kesalahan hafalan siswa ketika melaksanakan metode yanbu'a yang meliputi makharijul huruf, tajwid dan panjang pendeknya. Evaluasi ini untuk menentukan siswa dapat naik ke surah selanjutnya atau tidak, yang dilaksanakan satu hari setelah metode yanbu'a itu atau pada hari itu juga setelah ujian.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Rowolaku sebagai berikut:

a. Faktor pendukungnya antara lain kemauan dalam menghafal, semangat dalam menghafal, support orang tua, dan sarana prasarana.

b. Faktor penghambatnya antara lain rasa lelah, teman yang mengajak ngobrol, dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, peneliti mencoba memberi saran yang positif dan harapan terhadap pelaksanaan hafalan juz 'amma pada anak usia dini di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi Guru diharapkan untuk selalu istiqomah dan semangat dalam mengajarkan hafalan juz 'amma (al-Qur'an) dan selalu memberikan motivasi-motivasi terbaik kepada para siswa agar tetap giat dalam menghafal al-Qur'an hingga siswa dapat mencapai targetnya dan lancar ketika melaksanakan hafalan juz 'amma.

2. Bagi siswa

Bagi para siswa RAM NU Desa Rowolaku baik yang sudah ujian atau yang belum agar selalu bersemangat dan memiliki kemauan yang besar dalam menghafal al-Qur'an hingga target yang ditentukan tercapai, serta lancar dalam melaksanakan hafalan juz 'amma. Karena Allah akan menolong dan memberkahi orang yang menghafal al-Qur'an, serta Allah akan memberi mahkota yang indah bagi para penghafal al-Qur'an.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca hendaknya sebelum mengajarkan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta menguasai ilmu tajwid. Serta diharapkan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan hafalan agar dapat diterima dengan mudah oleh santri sehingga dapat menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece, Pedoman Murajaah al-Qur'an, Cet. Ke-10 (Sukabumi, 2020)
- Amany, Annisa, Implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)), (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)), 2020)
- Aminah, Ike Nur Janah dan Siti, Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan" (Jember: Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, No. 2, II, 2021)
- Azwar, Saefudin, Metodologi Penelitian (Yogyakarta, 2009)
- Darma, Panca, Uslub al-Qasam dalam Juz 'Amma (Studi Analisis Unsur, Bentuk, dan Makna) (Makassar: Jurnal Diwan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, No. 1, Juli, IV, 2018)
- Erniwati, Wahidah Fitriani, Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini (Yabunayya, 2020) <Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, No. 1, IV>
- Fatamorgana, Fayakunia Realita, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kencong (Jember: Universitas Islan Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad SiddiqJember, 2022)
- Fathoni, Abdurrahmat, 'Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi' (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Hajar, Ibnu, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan, Jakarta: (Grafindo Persada, 1996)
- Hanun, Ahadi, "Penerapan metode yanbu'a dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Belitung" Skripsi, (Lampung: UIN Rden Intan Lampung, 2021)
- Hidayah, Genta, "At-Tadzkir: Metode Menghafal Juz Amma (Pasuruan: Buku Agama Islam, 2020)
- IQ, Jurus Milenial Menghafal al-Qur'an (Tips, Trrik, Motivasi, dan Hikmah Menghafal al-Qur'an di Eranya Milenial: Era 4.0 (bogor: Guepedia, 2020)
- Ismail, Ali Akbar dan Hidayatullah, Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampar (Riau: Jurnal Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, No. 1, Januari-Juni XXIV, 2016)

- Jaedi, M., Pentingnya memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan (Indramayu: Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Universitas Wiralodra Indramayu, No. 1, Februari, V, 2019)
- Khaironi, Mulianah, Perkembangan Anak Usia Dini (NTB: Jurnal Golden Age Hamzanwadi, No. 1, III, 2018)
- L, Idrus, Evaluasi dalam Proses Pembelajaran (Bone: Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, No. 2, IX, 2019)
- Masduki, Yusron, Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat (Palembang: Palembang: Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang, No. 1 XVIII, 2020)
- , Implementasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an (Palembang: Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang, No. 1, Juni, XVIII, 2018)
- Md. Noor bin Saper, Dkk, Chapter V Innovation of Education Proceedings International Conference on Guidance and Counseling (Pontianak: Pontianak Islamic State Institute, 2017)
- Moleong, Lexy J., Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 20073)
- Mulyani, Pamungkas, and Inten, Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques".
- Muniroh, Kepala RAM NU Desa Rowolaku, "Wawancara Pribadi Secara Langsung" (Rowolaku)
- Muzaki, KH. Akhmad, Pembina RAM NU Rowolaku, Wawancara Pribadi, Kajen
- Nike Affin Ni'mah, Anwar Sa'dullah, dan Eko Setiawan, Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Nurul Ulum Rambang Muaraenim (Malang: Universitas Islam Malang, 2020)
- Ningrum, Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017 (Lampung: : Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, No. 1, V, 2017)
- Nurul Arifah, Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Baitul Muttaqin Mojokerto (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015)
- Observasi di RAM NU Rowolaku. 2023. Pekalongan

- Prastowo, Andi, 'Metode Penelitian Kualitatif'' (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Rif'at, Prof. Dr. Syaumi, , Kepribadian Qur'ani (Jakarta: Amzah, 2015)
- Rosidi, Ahmad, Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzhul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember (Jember: Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, 2020)
- Rowolaku, Siswa RAM NU Desa, Observasi Secara Langsung
- S, Raficha Wulandari, , "Penerapan metode yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo kabupaten Seluma" (Bengkulu: : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)
- Sa'dullah,9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an, Cet. 1 (Depok: Gema Insani, 2008)
- Sabit Alfatoni, Teknik Menghafal al-Qur'an (Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2005)
- Saihu, Peran Hafalan al-Qur'an (Juz 'Amma) (Studi Tentang Korelasi antara Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar al-Qur'an Hadis di SDIT al-Musyawahroh jakarta (Jakarta: Kordinat antar Perguruan Tinggi Agama Islam Institut PTIQ Jakarta, No. 1, XIX, 2020)
- Sakib, Machmud, Mutiara Juz 'Amma, Cet. 1, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005)
- Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian..., Cet. 1 (Jambi: Pusaka Jambi, 2017)
- Siti Aisyah, Dkk, Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini (Jakarta: : Universitas Terbuka, 2003)
- Styabudy, Wahtu, Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTS At-Taufiq Sambongdudkuh Jombang" (Surabaya: : jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 2 No. 2, 2022)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suriah, Muslikah, Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul (Bantul: Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3, No. 2, 2018)
- Susanto, Ahmad, Pendidikan Anak Usia Diini (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)

Syahid, Ayi Nutfi Palufi dan Akhmad, "Metode Yanbu'a Sebagai pedoman Membaca Al-Qur'an (Bandung: Innovative Education Journal, Vol. 2, No. 1, March, 2020)

Tuti, Fatimah dan Sri, Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat (jakarta: Jurnal Qiro'ah, No. 2, X, 2020)

Untung, Moh. Slamet, Metode Penelitian (yogyakarta, 2022)

Wahid, Wiwi Alawiyah, Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, Cet. IV (Yogyakarta: Diva Press, 2014)

Wicagsono, Muhammad Arif, Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun Pelajaran 2017/2018 (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

Yamin, M., Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran (Jakarta, 2013)

Yusuf, Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan" (Jakarta: : Kencana, 2014)



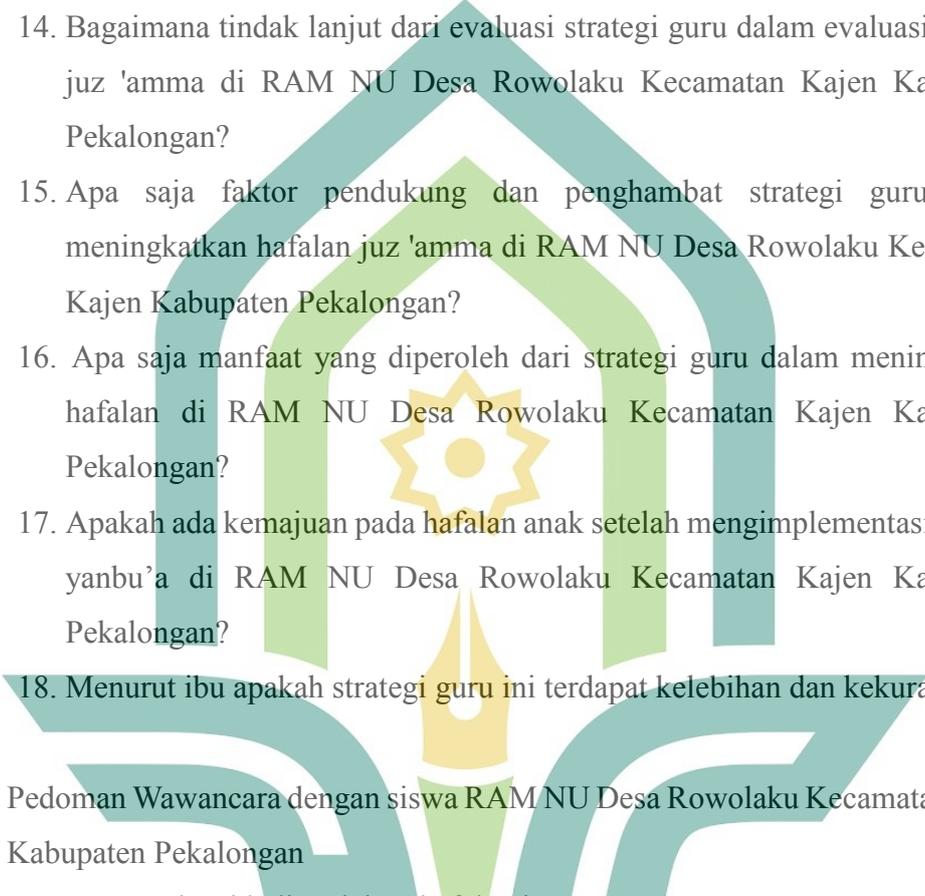
LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan Kepala RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana visi dan misi RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Berapa jumlah semua guru yang ada di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana sistem hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana target hafalan di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
7. Strategi apa yang digunakan dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
8. Kapan waktu pelaksanaan ketiga strategi tersebut dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
9. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
10. Bagaimana proses pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
11. Bagaimana sistem evaluasi dari strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

- 
12. Kapan dilakukannya evaluasi dari strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 13. Apa saja yang Bapak lihat atau koreksi dari anak ketika melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 14. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 16. Apa saja manfaat yang diperoleh dari strategi guru dalam meningkatkan hafalan di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 17. Apakah ada kemajuan pada hafalan anak setelah mengimplementasi metode yanbu'a di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
 18. Menurut ibu apakah strategi guru ini terdapat kelebihan dan kekurangan?

Pedoman Wawancara dengan siswa RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apa motivasi kalian dalam hafalan juz 'amma?
2. Apa yang kamu ketahui tentang strategi guru yang dilaksanakan di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Apa yang kamu rasakan ketika hafalan juz 'amma dengan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

5. Bagaimana proses pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana evaluasi dari strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
7. Apa manfaat dari pelaksanaan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

Pedoman Wawancara dengan Orangtua Siswa RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Apa manfaat dari pelaksanaan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
5. Apakah anak-anak Bapak/Ibu mengalami kemajuan hafalan setelah melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

Pedoman Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Sekitar TPQ Hamalatul Qur'an
Desa Rowosari

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kegiatan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
4. Apa manfaat dari pelaksanaan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, tanggal : Senin, 16 Oktober 2023

Tempat : RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten
Pekalongan

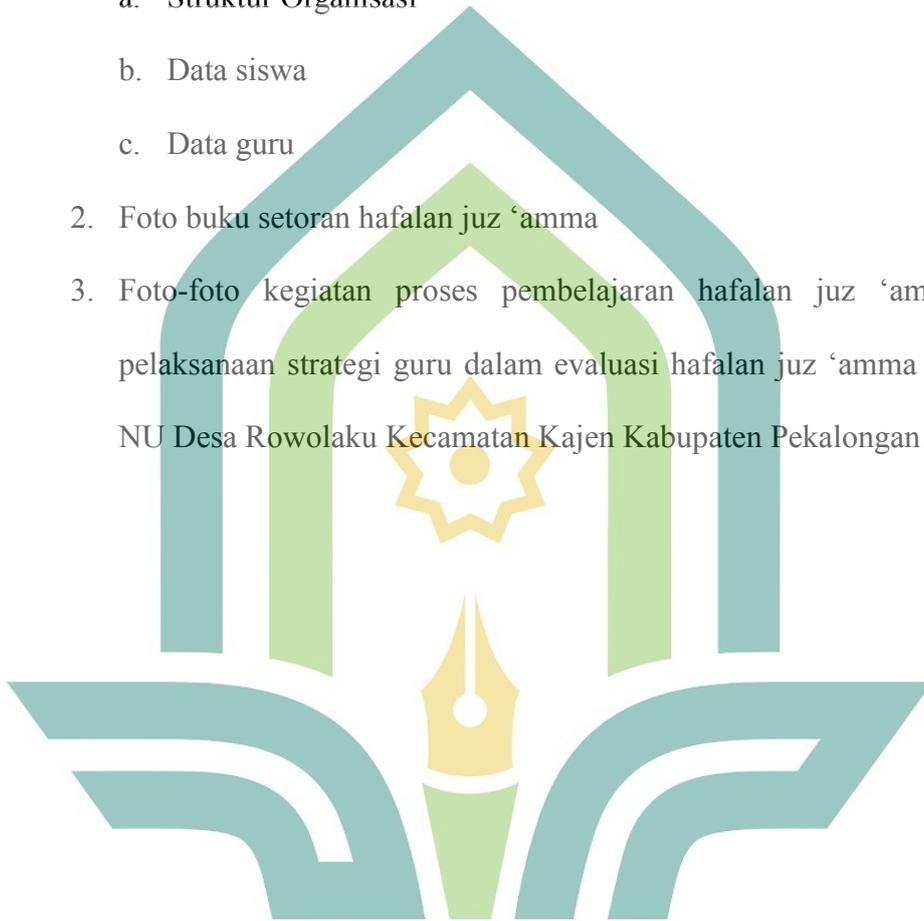
Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menerapkan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma			
2.	Sistem hafalan juz ‘amma			
3.	Target hafalan			
4.	Proses pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma			
5.	Evaluasi dari strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma			
6.	Faktor pendukung dan penghambat dalam hafalan juz ‘amma			

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
 - a. Struktur Organisasi
 - b. Data siswa
 - c. Data guru
2. Foto buku setoran hafalan juz ‘amma
3. Foto-foto kegiatan proses pembelajaran hafalan juz ‘amma dan pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan



Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
Tempat : RAM NU Desa Rowolaku
Narasumber : Muniroh, S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah RAM NU Desa Rowolaku

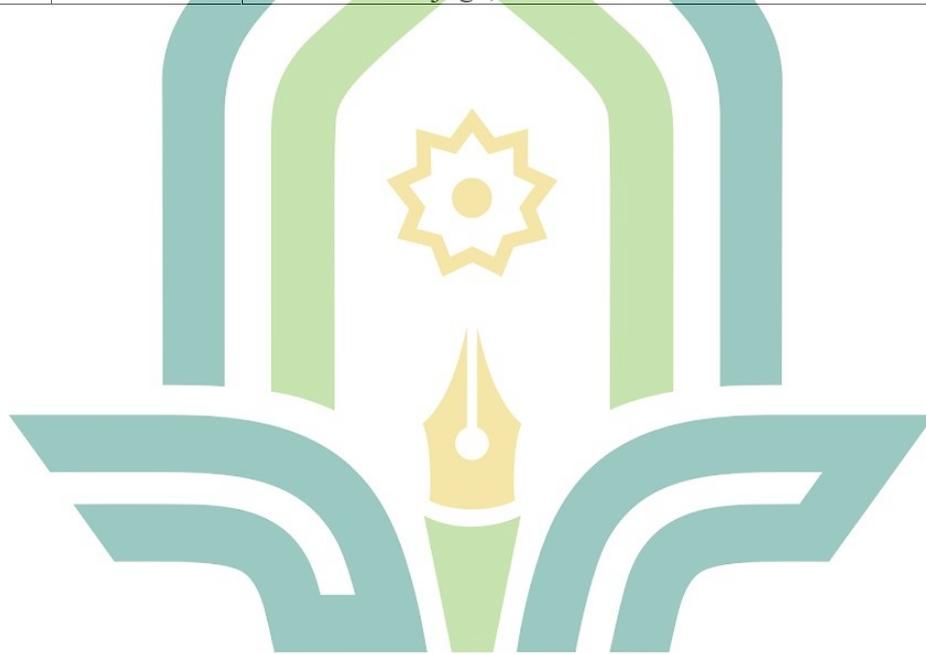
1.	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Sejarah berdirinya RAM NU Desa Rowolaku Tokoh yang paling berjasa dalam berdirinya Raudhlatul Athfal Muslimat NU Rowolaku adalah tokoh Agama desa Rowolaku. Beliau merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumunan tanpa aktivitas pembelajaran dikarenakan jarak sekolah khususnya untuk anak usia dini lumayan jauh. Bapak KH. Akhmad Muzaki menyampaikan kegunaan kepada pengurus Muslimat Ranting Rowolaku khususnya kepada Ibu Hj. Khasanah untuk segera mendirikan tempat belajar anakanak usia 4-6 tahun. Beliau mencari lokasi yang tepat untuk mendirikan tempat belajar tersebut, kemudian disepakati untuk membut Raudlatul Athfal dengan sementara meminjam rumah Bapak KH. Akhmad Muzaki untuk mengelola kegiatan belajar dan bermain anak hingga lebih terprogram. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias.
2.	Peneliti	Bagaimana visi dan misi RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Visinya yaitu terbentuknya generasi kreatif, mandiri, sehat, cerdas, dan berakhlakul karimah. Misi RAM NU Desa Rowolaku yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, membangun kemandirian anak dengan kegiatan-kegiatan live skill, melatih anak untuk hidup bersih, meningkatkan ilmu pembelajaran anak, membangun nilai-nilai keagamaan.
3.	Peneliti	Berapa jumlah guru dan siswa yang ada di RAM NU Desa Rowolaku?
	Narasumber	Kalau ustadzah atau guru disini sementara saya sendiri yang setiap harinya ada 5 yang mengajar di sekolah.

		Kalau untuk muridnya itu total seluruhnya ada sekitar 60 anak. 15. 15 anak dari 60 anak tersebut alhamdulillah sudah mengikuti ujian.
4.	Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Sarana prasarana kalau yang harian itu ya tempat, meja belajar ada sekitar 60, sound dan microphone, dan lain-lain.
5.	Peneliti	Bagaimana sistem hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Sistem hafalan juz ‘ammannya mandiri, cuma memang harus setoran hafalan. Kalau dulu itu saya terapkan cari partner, satu menghafal satu menyimak, tapi model seperti itu malah podo guyonan, jadi tak buat mandiri-mandiri saja, sendiri-sendiri saja. Jadi sendiri-sendiri menghafalkan nanti setoran.
6.	Peneliti	Bagaimana target hafalan di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Kalau saya di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ini saya target minimal 1 juz, yang dapat siswa hafalkan. Agar nantinya setelah lulus RAM siswa tersebut sudah mengikuti ujian terlebih dahulu.
7.	Peneliti	Metode apa saja yang digunakan dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Metode yang pertama saya memberikan pemahaman bahwa menghafal itu harus niatnya ikhlas untuk ibadah ya, jadi kalau ada kesulitan itu nanti ya dinikmati sajalah, kemudian disini setoran hafalan minimal sehari satu sampai dua ayat, kemudian muroja’ah harian, nanti juga bisa sambung ayat antar siswa diantara siswa yang lainnya jadi berpasangan atau beberapa orang yang mengikuti sambung ayat tersebut. Puncaknya kalo sudah selesai hafalan juz 30 kalian mengikuti ujian diakhir dan seterusnya.
8.	Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

	Narasumber	Strategi guru itu idealnya ya 6 bulan sekali ya untukevaluasi, karena saya targetkan itu sebelum siswa atau anak tersebut lulus RAM sudah mengikuti ujian terlebih dahulu.
9.	Peneliti	Bagaimana perencanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Kalau perencanaan itu kita buat jadwal, saya kadang kalau untuk siswa yang sudah hampir selesai, misalnya juz 30 sudah sampai Abbasa atau An-Naziat langsung tak bagi jadwal, misalnya di bulan Agustus hari Senin si A, nanti Kamis depannya si B semacam itu, jadi nanti siswa akan menyiapkan terlebih dahulu untuk ujiannya.
10.	Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan strategi guru dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Kalau pelaksanaan untuk strategi guru itu kita selesai pembukaan pembelajaran langsung kita mulai, karena kita punya waktu kurang dari 60 menit untuk pelaksanaan hafalan tersebut. Dalam waktu kurang dari 60 menit siswa diminta maju satu per satu untuk langsung menyetorkan setiap hafalan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dua siswa kanan kiri itu untuk menyimak dan membenarkan, jadi kalau misalnya ada yang lupa dan salah, ya nanti salah satu siswa akan mengingatkan dan membenarkan, dan siswa yang lain menyimak dengan Qur’an dan saya selaku pembimbing juga ikut mengoreksi hafalan siswa tersebut dengan mengacu buku setoran hafalan dan saya tandatangani buku itu kalau sudah memenuhi semuanya. Setelah ujian selesai kita melakukan evaluasi untuk siswa-siswa yang sudah melaksanakan ujian, kemudian yang terakhir kita berdoa bersama untuk menutup pembelajaran.
11.	Peneliti	Bagaimana sistem evaluasi dari strategi dalam evaluasi hafalan juz ‘amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Strategi guru itu saya kadang melihat kalau masih adakurang ya tak perbaiki. Kamu bacaannya panjangnya masih kurang, terus tajwidnya masih banyak yang salah. Jadi bukan cuma hafal tapi hafalannya benar.

12.	Peneliti	Kapan dilakukannya evaluasi dari strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Kalau evaluasi itu kita berarti paling tidak ya sehari setelah strategi guru itu dilakukan, dan evaluasinya mengenai bacaan yang salah disampaikan secara umum, karena yang saya terapkan itu jangan sampai siswa merasa malu, kalau sudah malu takutnya nanti ngga mau ngaji.
13.	Peneliti	Apa saja yang Bapak lihat atau koreksi dari siswa ketika melaksanakan strategi guru di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	strategi guru itu yang pertama makharijul hurufnya, kemudian yang kedua tajwidnya dan panjang pendeknya, kemudian supaya tidak banyak mengulang-ngulang dan ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hafalannya seperti apa. Sehingga siswa nantinya bisa mempertahankan hafalannya.
14.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Kalau pendukungnya yang pertama orang tua, banyak orang tua yang menyupport, terus sarana dan prasarana ketika melaksanakan strategi guru, karena ketika melaksanakan suatu kegiatan kalau tidak ada sarana dan prasarana kesusah ya, jadi itu harus ada. Dan alhamdulillah disini sarana dan prasarananya sudah mendukung, ada ruang belajar, meja belajar, sound, microphone. Ya semangat anak dalam menghafal jadi nanti kalau disuruh ujian bisa lancar. Kalau faktor penghambat itu ya suka ngrobrol sama temen jadi waktu yang digunakan untuk menghafal nanti berkurang, bermain terlebih dahulu juga termasuk dari faktor penghambat untuk menghafal setiap siswanya.
15.	Peneliti	Apakah ada kemajuan pada hafalan siswa setelah strategi guru dalam evaluasi hafalan juz 'amma di RAM NU Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Narasumber	Banyak ya, bukan ada lagi tapi banyak. Contohnya seperti si Zaimul, bacaannya itu yo terbata-bata tapi dia sudah sampai Al-Ala. Yang tadinya panjang pendeknya masih salah sekarang sudah agak mendingan, dan yang hafalannya kadang sering lupa ya ini bisa diingatkan ketika maju ujian dan alhamdulillah siswa sudah ada yang bisa mencapai target hafalan 1 juz dalam waktu kurang dari 1 tahun. Dan ini alhamdulillah lagi sudah ada 15 anak yang lulus juz 30.
16.	Peneliti	Menurut Bapak apakah strategi guru ini terdapat kelebihan dan kekurangan?

	Narasumber	<p>Kalau kelebihanya ya jelas ya, dengan strategi guru itu siswa bisa mengukur sebgus mana bacaan mereka, sekuat apa hafalan mereka, karena memang salah satu tantang menghafal yang berat itu kan mempertahankan hafalan, makanya dengan strategi guru itu siswa bisa mengukur itu, termasuk saya sebagai pembimbing yang disini bisa mengukur kekuatan hafalannya seperti apa, ada yang cepet ada sedang ada yang lambat. Selain itu bisa melatih mental. Kalau kekurangannya ya kembali ke siswanya sendiri. Siswa kalau hafalan sendiri lancar, tapi kalau melaksanakan strategi guru kadang karena grogi buyar. Selain itu teman menjadi faktor penghambat, karena siswa ya ini bahasane bestie-bestienan, kalau sudah duduk sama kawan akrabnya yo wes tanek ngobrolnya. Kalau gak saya tegur mesti ngobrol, tapi itu normal. Jadi saya negurnya gak terlalu kenceng dan tidak terlalu kendo juga, biar kesan hafalane tidak terlalu berat.</p>
--	------------	---



Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kali, Pekalongan Kode Pos 51161
www.iaungzuu.ac.id email: fak@iungzuu.ac.id

Nomor : B-1871/Un.277/J.II.4/PP.00.9/10/2023 31 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala RAM NU Desa Rowolaku
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Farkhatul Ummi
NIM : 2420048
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM EVALUASI HAFALAN JUZ'AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sahubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Triana Indrawati, MA
NIP. 198707142315032004
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini.

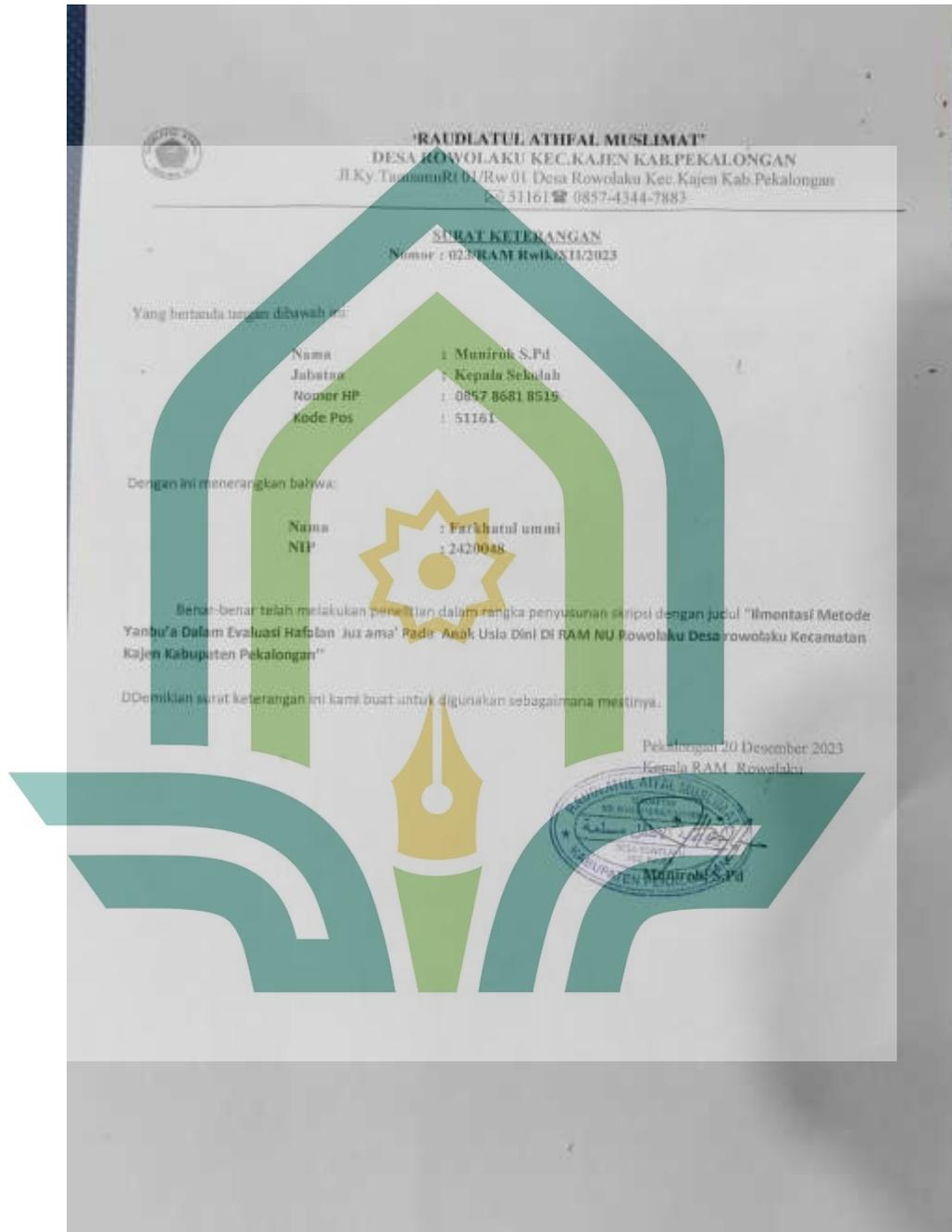
 Bela Sertifikasi Elektronik

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh **Bela Sertifikasi Elektronik (BSrE)**, Badan Siber dan Sandi Negara (**BSSN**)
Vungge tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



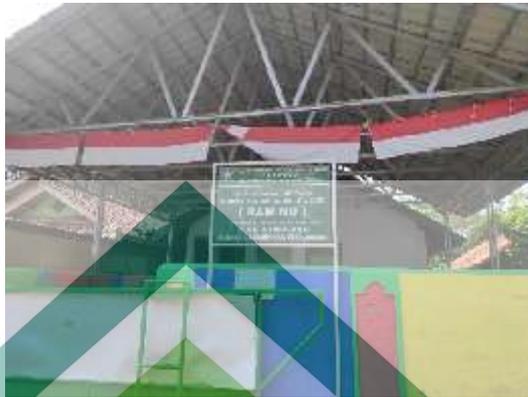
Lampiran 7

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p><small>Jalan Pantawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181 www.ftik.uinpekalongan.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id</small></p>
Nomor : B-987/In.30/J.II.4/PP.01.1/01/2023	03 Januari 2023
Lamp : -	
Hal : Penunjukan Pembimbing	
Yth. Dr. Siamet Untung, M.Ag	
di -	
PEKALONGAN	
<i>Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh</i>	
Dibertahukan dengan hormat bahwa :	
Nama : FARKHATUL UMMI	
NIM : 2420048	
Fakultas/ Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PIAUD	
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :	
" EFEKTIFITAS METODE YANBU'A DALAM MENGHAFAL JUZ AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RAM NU ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN "	
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.	
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.	
<i>Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh</i>	
	<p>.....n. Dekan FTIK</p> <p>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:</p> <p> Triana Indrawati, M.A NIP. 198707142015032004</p> <p>Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p>

Lampiran 8

DOKUMENTASI



RAM NU Desa Rowolaku



Taman Bermain Anak



Ibu Muniroh, S. Pd

(Kepala Sekolah RAM NU Desa Rowolaku)

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Farkhatul Ummi
NIM : 2420048
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kebasen, Kecamatan Talang,
Kabupaten Tegal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Dasir
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Anisah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kebasen, Kecamatan Talang,
Kabupaten Tegal
Agama : Islam

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2009-2014 : SDN 01 Kebasen
Tahun 2014-2017 : SMP N 1 Talang
Tahun 2017-2020 : MAN KOTA Tegal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARKHATUL UMMI
NIM : 2420048
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
E-mail address : farkhatulummi@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 082324833984

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN JUZ 'AMMA PADA ANAK USIA DINI DI RAM NU DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2024

FARKHATUL UMMI
NIM. 2420048